



**PENGARUH EDUKASI METODE AUDIOVISUAL  
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA IBU  
HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS  
PENGASINAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Ade Fitri Fauziah  
NIM. 201905001**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA  
BEKASI  
2023**



**PENGARUH EDUKASI METODE AUDIOVISUAL  
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA IBU  
HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS  
PENGASINAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**Oleh:  
Ade Fitri Fauziah  
NIM. 201905001**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA  
BEKASI  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya yang bernama:

Nama : Ade Fitri Fauziah

NIM : 201905001

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengasinan” adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar bebas dari plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bekasi, 03 Maret 2023



(Ade Fitri Fauziah)

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengasinan”** yang disusun oleh Ade Fitri Fauziah (201905001) telah disetujui dan dinyatakan LULUS dalam ujian sidang dihadapan Tim Penguji pada tanggal 13 Juli 2023.

Pembimbing



(Ns. Elfrida Simamora., S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.M.)

NIDN. 0304098804

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga



(Ns. Yeni Iswari., S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An)

NIDN. 0322067801

NIDN. 0322067801

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Ade Fitri Fauziah  
NIM : 201905001  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Judul : Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengasinan.

Telah diujikan dan dinyatakan lulus dalam sidang Skripsi di hadapan Tim Penguji pada tanggal 13 Juli 2023.

Ketua Penguji

Anggota Penguji



(Ns. Lina Herida Pinem, M.Kep)  
NIDN. 0319027506



(Ns. Elfrida Simamora, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.M)  
NIDN. 0304098804

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga



(Ns. Yeni Iswari, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep. An)

NIDN. 0322067801

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT karena hanya dengan limpahan rahmat serta karunia-nya penulis mampu menyusun proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Edukasi Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengasinan”** dengan baik. Dengan tersusunnya proposal skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp. Kep. An selaku Ketua STIKes Mitra Keluarga.
2. Ibu Ns. Yeni Iswari, S.Kep, M.Kep.,Sp.Kep.An selaku koordinator program studi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga.
3. Ibu Ns. Elfrida Simamora, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.M selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan selama penelitian sampai penyusunan tugas akhir.
4. Ibu Ns. Lina Herida Pinem., S.Kep, M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan selama ujian proposal dan skripsi.
5. Kepada UPTD Puskesmas Pengasinan Kota Bekasi yang telah memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian.
6. Kepada UPTD Puskesmas Bojong Rawalumbu Kota Bekasi yang telah memberikan persetujuan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas.
7. Kepada Ayah, Ibu dan adik yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman saya Farida Aeini, Fardilla Rochman, Aisyah Latifa, Fitria Alda, dan Agra Asmaldha yang selalu mendukung dan membantu dalam setiap proses pembuatan skripsi ini.
9. Teman-Teman saya Niva Alviana, Nanin Nur Auliyana, dan Putri Apriliani yang telah mendukung dalam pembuatan skripsi ini.
10. Kepada Responden yang telah bersedia mengikuti penelitian ini sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis membuka diri untuk kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi semua.

Bekasi, 03 Maret 2023

Penulis

**PENGARUH EDUKASI METODE AUDIOVISUAL  
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA IBU  
HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS  
PENGASINAN**

**Oleh:  
Ade Fitri Fauziah  
NIM. 201905001**

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Anemia merupakan kondisi kurangnya darah pada tubuh yang disebabkan oleh kurangnya suplai zat besi dan ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin dibawah 11 gr/dL. Terjadi peningkatan angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia dari 37,1% pada tahun 2013 dan menyentuh angka 48,9% di tahun 2018. Dalam upaya pencegahan dapat dilakukan dengan edukasi. Salah satu metode edukasi yang dapat dilakukan yaitu menggunakan audiovisual. Audiovisual adalah media yang menampilkan gambar serta suara dan mengandalkan Indera penglihatan dan pendengaran. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi metode audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan. **Metode** yang digunakan yaitu Pra-Experiment Design dengan rancangan one group pretest posttest design dengan jumlah sampel 34 ibu hamil. **Hasil:** hasil yang diperoleh dengan menggunakan uji t-dependen menunjukkan p-value  $0,000 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata (mean) antara pengetahuan tentang anemia pre-test dengan hasil mean 53,48 dan post-test dengan hasil mean 94,024. **Kesimpulan:** Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh edukasi metode audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

**Kata kunci:** Anemia, Audiovisual, Edukasi, Ibu hamil, Pengetahuan



## ABSTRACT

*Background: Anemia is a condition of lack of blood in the body caused by lack of iron supply and characterized by low hemoglobin levels below 11 g / dL. There was an increase in the incidence of anemia in pregnant women in Indonesia from 37.1% in 2013 and touched 48.9% in 2018. In an effort to prevent it can be done by education. One method of education that can be done is using audiovisual. Audiovisual is a medium that displays images and sounds and relies on the senses of sight and hearing. Objective: this study aims to determine the effect of audiovisual method education on increasing anemia knowledge in pregnant women in the working area of UPTD Puskesmas Pengasinan. Method: The method used is Pre-Experiment Design with the design of one group pretest posttest design with a sample of 34 pregnant women. Results: the results obtained using the t-dependent test showed a p-value of  $0.000 < 0.005$ , then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, so it can be concluded that there is a difference in the mean between knowledge of anemia pre-test with a mean result of 53.48 and post-test with a mean result of 94.024. Conclusion: This shows that there is an influence of audiovisual method education on increasing anemia knowledge in pregnant women in the UPTD Puskesmas Pengasinan work area before and after the intervention.*

*Keywords: Anemia, Audiovisual, Education, Pregnant Women, Knowledge*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Konsep Kehamilan .....	8
B. Konsep Anemia Kehamilan .....	9
C. Konsep Edukasi.....	13
D. Kerangka Teori.....	17
<b>BAB III.....</b>	<b>18</b>
<b>KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
A. Kerangka Konsep .....	18
B. Hipotesis Penelitian .....	18
<b>BAB IV.....</b>	<b>20</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Desain Penelitian.....	20
B. Variabel Penelitian .....	21
C. Definisi Operasional .....	22
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28

F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	29
H. Prosedur Kerja.....	31
I. Alur Penelitian .....	32
J. Pengolahan dan Analisa Data.....	33
K. Etika Penelitian .....	36
<b>BAB V.....</b>	<b>38</b>
<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Uji normalitas data.....	38
B. Analisis Univariat .....	39
C. Hasil Analisis Bivariat.....	41
<b>BAB VI.....</b>	<b>43</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Analisa Univariat.....	43
B. Analisa Bivariat.....	46
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
<b>BAB VII.....</b>	<b>50</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Teori.....	15
<b>Gambar 3. 1</b> Kerangka Konsep.....	17
<b>Gambar 4. 1</b> Rangkaian Penelitian.....	18
<b>Gambar 4. 2</b> Alur Penelitian.....	27

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1</b> Definisi Operasional.....	22
<b>Tabel 4. 2</b> Uji Validitas kuesioner tingkat pengetahuan tentang anemia .....	29
<b>Tabel 4. 3</b> Reliability statistics .....	31
<b>Tabel 4. 4</b> Coding Penelitian.....	33
<b>Tabel 4. 5</b> Analisa Univariat .....	35
<b>Tabel 5. 1</b> Uji Normalitas Karakteristik Responden Ibu Hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan dari periode April- Juni 2023 .....	38
<b>Tabel 5. 2</b> Uji Normalitas Intervensi sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Metode Audiovisual Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengasinan.....	38
<b>Tabel 5. 3</b> Distribusi karakteristik responden pada kelompok intervensi ibu hamil di Wilayah kerja UPTD Puskesmas pengasinan pada bulan April- Juni 2023. ....	39
<b>Tabel 5. 4</b> Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Metode Audiovisual .....	40
<b>Tabel 5. 5</b> Perbedaan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi metode audiovisual pada kelompok intervensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas pengasinan periode dari bulan April- Juni 2023 .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. 1</b> Kuesioner karakteristik responden .....	65
<b>Lampiran 2. 1</b> Kuesioner pengetahuan anemia.....	66
<b>Lampiran 3. 1</b> Informed Consent .....	68
<b>Lampiran 4. 1</b> Lembar Bimbingan.....	69
<b>Lampiran 5. 1</b> Lembar usulan judul .....	75
<b>Lampiran 6. 1</b> Lembar penjelasan studi pendahuluan.....	76
<b>Lampiran 7. 1</b> Izin penggunaan Kuesioner.....	77
<b>Lampiran 8. 1</b> Hasil Uji Plagiarisme.....	78
<b>Lampiran 9. 1</b> Surat Balasan UPTD Puskesmas Pengasinan .....	79
<b>Lampiran 10. 1</b> Surat Keterangan Uji Etik.....	80
<b>Lampiran 11. 1</b> Surat Keterangan Uji Pakar.....	81
<b>Lampiran 12. 1</b> Dokumentasi Intervensi Edukasi.....	83
<b>Lampiran 13. 1</b> Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas .....	85
<b>Lampiran 14. 1</b> Surat Izin Penelitian.....	86
<b>Lampiran 15. 1</b> Biodata Peneliti .....	87

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehamilan dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi yang dimana rahim perempuan terdapat fetus di dalamnya (Kemenkes, 2015). Wanita yang berada pada kondisi hamil termasuk kedalam kelompok yang rentan (Sungkar et al., 2022). Ibu hamil rentan terhadap penyakit sehingga berisiko akan mengalami anemia. Anemia yang paling banyak ditemui pada wanita hamil adalah anemia kekurangan zat besi (Abdulrehman et al., 2019). Terjadinya kondisi anemia ini dikarenakan kebutuhan zat besi pada wanita hamil yang meningkat di masa kehamilan karena adanya peningkatan fisiologis dalam volume dan kebutuhan darah (Fite et al., 2022).

Secara global angka kejadian anemia yang dialami ibu hamil sebesar 38% atau 32,4 juta terjadi di rentang usia 15 - 49 tahun. Selanjutnya diperkirakan setengah dari angka kejadian yang ditemukan disebabkan oleh anemia defisiensi zat besi dan terjadi di negara-negara antara lain Asia selatan, Asia tengah dan Afrika barat (Stevens et al., 2013). Di Indonesia, ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2013 jumlahnya adalah 37,1%, sedangkan di tahun 2018 dengan jumlah sebesar 48,9% (Kemenkes RI, 2018). Hal tersebut menandakan bahwa adanya peningkatan angka kejadian ibu hamil yang mengalami anemia. Selanjutnya, di tahun 2020 dilaporkan bahwa kondisi ibu hamil yang mengalami perdarahan berada di urutan kedua setelah preeklampsia dalam kejadian Angka Kematian Ibu (AKI) dengan hasil 13% dari 6 penyebab kematian ibu, hal ini mengingatkan bahwa perdarahan merupakan salah satu penyebab dari anemia kehamilan (Profil Kesehatan Kota Bekasi, 2020).

Anemia atau kurangnya darah dalam tubuh digambarkan sebagai kondisi klinis akibat rendahnya kadar hemoglobin dan jumlah sel darah merah dibawah normal yang disebabkan oleh kurangnya suplai zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh (*World Health Organization, 2020*). Anemia dapat mengakibatkan bahaya untuk ibu hamil dan janin, Adapun dampak anemia pada ibu hamil yaitu meningkatkan angka aborsi spontan, kelahiran prematur (Jalambadani et al., 2018), perdarahan postpartum, peningkatan risiko infeksi (Georgieff, 2020), ketuban pecah dini (Tan et al., 2020), kematian (Sungkar et al., 2022), dan preeklampsia (Azami et al., 2019). Selanjutnya dampak yang ditimbulkan pada janin antara lain yaitu berat badan lahir rendah (BBLR), kematian pada janin (*stillbirth*) (Jalambadani et al., 2018), hambatan pertumbuhan intrauterin (IUGR) (Georgieff, 2020), dan hipoksia janin (Tan et al., 2020).

Ibu hamil yang berisiko mengalami anemia dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan antara lain status sosial ekonomi yang rendah, (Bizuneh & Azeze, 2022), kehamilan remaja, jumlah kehamilan yang terlalu banyak, jarak kehamilan yang dekat, perdarahan menstruasi yang banyak, memiliki riwayat anemia sebelumnya, tingkat pendidikan yang rendah, kurang mengkonsumsi daging, penggunaan obat anti-inflamasi non-steroid dan antasida (Kashgari et al., 2019), mengalami diare kronis, kurangnya gizi (*World Health Organization, 2020*),

Pada kondisi kehamilan, anemia yang banyak ditemui yaitu anemia defisiensi zat besi (Khani Jeihooni et al., 2021). Defisiensi zat besi dapat terjadi karena tidak terpenuhinya kebutuhan zat besi pada tubuh yang akan meningkat di kondisi kehamilan, serta disaat kondisi gangguan perdarahan atau kehilangan darah menstruasi (*World Health Organization, 2020*). Selain defisiensi zat besi yang menjadi penyebab anemia yang dialami oleh ibu hamil, adapun penyebab lainnya yaitu karena kurangnya B12, vitamin A, asam folat, atau dapat disebabkan oleh adanya infeksi parasit, produksi



sel darah merah yang bermasalah, serta inflamasi akut atau kronis (Wirahartari et al., 2019). Kemudian anemia dapat diklasifikasikan berdasarkan morfologik diantaranya yaitu anemia hipokromik mikrositer, anemia normokromik normositer serta anemia makrositer. Anemia defisiensi termasuk ke dalam golongan anemia hipokromik mikrositer (Bakta, 2017).

Kondisi ringan atau beratnya anemia dapat dilihat dari hasil hemoglobin yang telah dilakukan pemeriksaan. Jumlah hemoglobin pada ibu hamil dengan tidak anemia adalah  $>11$  g/dL, anemia ringan  $10-10,9$  g/dL, anemia sedang  $7-9$  g/dL, serta anemia berat yaitu  $<7$  g/dL (*World Health Organization, 2020*). Anemia menunjukkan tanda dan gejala mulai dari ringan hingga berat. Anemia ringan akan muncul tanda dan gejala seperti terbatasnya aktivitas fisik, timbul rasa sesak bila beraktivitas, dan mudah merasa lelah, sakit kepala, pusing (Wibowo et al., 2021), selanjutnya pada kondisi anemia yang berat akan muncul tanda dan gejala seperti kulit tampak pucat, jantung berdebar-debar, penurunan kapasitas kerja (Garzon et al., 2020), apatis, gangguan kognitif dan konsentrasi, kuku tampak cekung dan bersifat rapuh (Wibowo et al., 2021). Dalam mengurangi dampak yang didapatkan dari anemia kehamilan dibutuhkan upaya pencegahan serta penanganan yang dapat diberikan kepada ibu hamil (Wibowo et al., 2021).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2018) untuk pemberian suplementasi oral yang berupa tablet tambah darah yang dapat dikonsumsi setiap hari selama masa kehamilan, minimal sejumlah 90 tablet. Suplementasi oral merupakan terapi yang sering diberikan kepada ibu hamil dengan anemia ringan sampai sedang (Neogi et al., 2019). Selanjutnya, pemberian suplementasi zat besi parenteral diberikan pada saat ibu hamil tidak dapat mengkonsumsi zat besi oral serta untuk menangani kondisi anemia sedang sampai berat. Adapun tata laksana yang dapat dilakukan

pada kondisi anemia berat yang ditandai dengan jumlah hemoglobin <5 g/dL selama dalam masa kehamilan adalah dengan melakukan transfusi darah yang diindikasikan pada pasien dengan kondisi dekomposisi ibu, oksigenasi janin tidak normal, hilangnya darah akut setelah persalinan spontan atau operasi caesar (Neogi et al., 2019), dan perdarahan setelah melahirkan (Mirza et al., 2018).

Pemberian suplementasi besi kepada ibu hamil merupakan upaya yang paling banyak dilakukan dalam menurunkan angka kejadian anemia defisiensi zat besi (Bizuneh & Azeze, 2022), akan tetapi ketidaktahuan ibu dalam upaya pencegahan anemia menjadi salah satu faktor ketidakpatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe (Tegodan et al., 2021). Oleh sebab itu dibutuhkan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, penyebab, dampak serta pencegahan yang dapat dilakukan (Harna et al., 2020). Edukasi dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dengan diadakannya konseling (Nainggolan et al., 2020), kelas ibu hamil (Husna et al., 2020), melalui media *leaflet* (E. Mayasari & Hayu, 2021), *booklet* (Wahito Nugroho et al., 2020), ceramah (Njiru et al., 2022) serta *audiovisual* (Indah Puspitasari & Satriyandari, 2019).

Tingkat pendidikan mempengaruhi luas atau tidaknya pengetahuan seseorang, maka dari itu dibutuhkan edukasi kesehatan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan sehingga dapat melakukan tindakan upaya pencegahan serta pengurangan angka kejadian anemia pada kehamilan (Solehekha & Ernawati, 2021). Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa penggunaan media *audiovisual education* (AVE) terbukti efektif terhadap tingkat pengetahuan anemia di kalangan ibu hamil (Solehekha & Ernawati, 2021). Penelitian lain juga melaporkan bahwa penyuluhan kesehatan yang dilakukan dengan media video lebih efektif karena mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh ibu hamil (Rahmawati & Silaban, 2021). Penelitian tersebut juga didukung oleh

(Puspita et al., 2022) yang menyatakan bahwa penyuluhan dengan media audiovisual memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Selanjutnya, penggunaan media video juga dilaporkan memberikan peningkatan anemia terhadap ibu hamil (Pratiwi et al., 2022).

Dalam upaya penanganan serta pencegahan anemia pada kehamilan oleh puskesmas pengasinan adalah memberikan sebuah promosi Kesehatan di puskesmas dan juga posyandu-posyandu yang dinaungi oleh puskesmas pengasinan itu sendiri. Promosi Kesehatan anemia dan penyakit penyerta lainnya dilakukan sebulan sekali di salah satu posyandu menggunakan media booklet atau leaflet. Puskesmas juga mengadakan promosi Kesehatan di dalam puskesmas yang diadakan seminggu sekali atau dua minggu sekali menggunakan infocus atau menampilkan informasi Kesehatan di layar TV agar bisa dilihat dan dibaca oleh pengunjung puskesmas, tetapi tidak hanya anemia, ada juga tentang penyakit kronis dan lain-lain. Upaya lainnya yaitu pemberian tablet Fe kepada ibu hamil kurang lebih 30 tablet di setiap trimesternya.

Pada studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Pengasinan Bekasi Timur didapatkan data bahwa 8 dari 10 ibu hamil mengetahui apa definisi penyakit anemia, akan tetapi 5 dari 10 ibu hamil tidak mengetahui penyebab, akibat serta cara pencegahan pada kehamilan dengan anemia. Selanjutnya ditemukan 1 ibu hamil dengan anemia dari 10 ibu hamil yang ditemui.

## **B. Perumusan Masalah**

Kehamilan merupakan kondisi yang rentan terhadap penyakit. Anemia menjadi salah satu kondisi yang umum terjadi pada kehamilan dan menjadi penyumbang kematian bagi ibu dan janin. Setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah kasus anemia pada ibu hamil di Indonesia. Hal ini

disebabkan oleh adanya beberapa faktor seperti usia ibu, pekerjaan, paritas, serta rendahnya tingkat pendidikan. Tingkat Pendidikan yang rendah mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, sehingga tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor risiko terjadinya anemia kehamilan dikarenakan ketidaktahuannya ibu terkait anemia sampai dengan cara pencegahannya melalui pendidikan kesehatan. Hasil yang didapatkan pada saat studi pendahuluan adalah bahwa 5 dari 10 ibu hamil tidak mengetahui penyebab, dampak serta cara pencegahan yang dapat dilakukan dalam anemia kehamilan. Kemudian pada program edukasi yang biasa dilakukan oleh puskesmas hanya menggunakan media *leaflet*, *booklet* atau layar TV yang berada di ruang tunggu saja. Berdasarkan masalah yang sudah dijabarkan, maka peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasi metode *audiovisual* terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Pengasinan?

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh edukasi metode audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengasinan.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden antara lain yaitu usia ibu hamil, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, riwayat anemia, jarak kehamilan yang dekat.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil sebelum diberikan edukasi melalui metode *audiovisual*.
- c. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil sesudah diberikan edukasi melalui metode *audiovisual*.

- d. Mengidentifikasi adanya perubahan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui metode *audiovisual* terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Masyarakat

Untuk menambah ilmu pengetahuan pada ibu hamil terkait anemia pada kehamilan serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tindakan pencegahan anemia pada ibu hamil.

2. Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan kesehatan khususnya pada Ilmu Keperawatan Maternitas dan menjadi pedoman penelitian selanjutnya.

3. Peneliti

Menambah kreatifitas dalam pembelajaran dan inovasi terbaru dalam penelitian serta pengetahuan terkait pengaruh edukasi metode audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Kehamilan**

Kehamilan adalah sebuah proses yang alamiah dan fisiologis serta dialami oleh perempuan yang mempunyai reproduksi sehat dan sudah pernah mengalami fase menstruasi dan pernah berhubungan seksual dengan seorang laki-laki yang sehat (Nugrawati et al., 2021). Fase kehamilan terjadi selama kurun waktu 280 hari atau 40 minggu atau 9 bulan dihitung dari hari pertama haid terakhir. Dalam kehamilan dapat dibagi menjadi 3 trimester antara lain yaitu ada trisemester pertama yang berawal dari fase konsepsi sampai dengan tiga bulan, kemudian trimester dua dimulai sejak bulan keempat sampai dengan bulan keenam, dan pada trimester tiga dimulai sejak memasuki bulan ketujuh sampai bulan kesembilan (Nugrawati et al., 2021).

Selama fase kehamilan, ibu hamil tentu saja akan mengalami suatu perubahan yang akan terjadi seperti perubahan fisiologis dan juga psikologis. Apabila ibu hamil tidak beradaptasi dengan baik maka akan terjadi komplikasi pada kehamilan (Pitriawati & Purwanti, 2022). Perubahan fisiologis pada kehamilan seperti pembesaran payudara dan uterus, peningkatan vaskularitas pada vagina, kemudian pada sistem respirasi yang membutuhkan pasokan oksigen lebih banyak yaitu 15%-20%, adanya perubahan metabolisme karbohidrat yang menyebabkan ibu hamil mual dan muntah pada awal kehamilan, nyeri pada sendi, peningkatan hormon estrogen, progesterone, prolactin, oksitosin, lalu pada kehamilan volume darah menjadi meningkat mencapai 30%-50% (Karjatin, 2016). Dalam peningkatan volume darah membuat penyerapan/absorpsi zat besi (Fe) menjadi meningkat untuk memenuhi kebutuhan hemoglobin. Apabila kebutuhan hemoglobin tidak terpenuhi maka akan menyebabkan kondisi patologis yang disebut dengan anemia pada kehamilan (Ratnawati, 2021).

Pada kondisi adaptasi psikologis pada ibu hamil dalam mencapai sebuah peran menjadi seorang ibu dibagi kedalam 3 fase. Di fase ke-1 pada awal kehamilan, wanita hamil mulai beradaptasi dengan menerima kondisi kehamilannya yang dinyatakan positif serta menyesuaikan diri terhadap peran baru yang dimilikinya. Kemudian pada fase ke-2 ibu hamil mulai memperhatikan keadaan kehamilannya, serta menerima calon bayi yang berada dalam kandungannya. Lalu pada fase ke-3 ibu hamil mulai sadar dan menerima bahwa akan menjadi seorang ibu dan mulai mempersiapkan diri pada masa melahirkan calon bayinya nanti (Pangesti, 2018).

## **B. Konsep Anemia Kehamilan**

Anemia menjadi salah satu masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Dalam Indonesia sendiri angka kejadian anemia pada kehamilan terbilang tinggi dengan persentase sebesar 48,9% di tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Anemia yang sering terjadi pada kehamilan adalah anemia kekurangan zat besi (N. R. Mayasari et al., 2021). Anemia defisiensi zat besi akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang janin atau bayi, baik pada saat dalam kandungan maupun setelahnya. Anemia dapat mengakibatkan tingginya resiko lahir prematur, kematian pada ibu dan bayi, dan penyakit infeksi (Depkes RI, 2018).

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi yang dimana zat besi dalam tubuh tidak mencukupi kebutuhan metabolisme sehingga akan terjadi penurunan hemoglobin (*World Health Organization, 2017*). Pada saat terjadinya penurunan hemoglobin maka kapasitas darah yang bertujuan membawa oksigen ke dalam jaringan menjadi terganggu sehingga memunculkan gejala seperti merasa lelah, menurunnya aktivitas fisik, dan sesak nafas (*World Health Organization, 2017*).

Anemia atau biasa disebut dengan kurang darah adalah suatu keadaan kurangnya jumlah sel darah merah (eritrosit) pada peredaran darah atau kadar hemoglobin yang menurun dan mengakibatkan kebutuhan oksigen pada tubuh tidak terpenuhi (Ugwu & Uneke, 2020). Anemia dalam kehamilan juga dapat dikatakan sebuah kondisi ibu hamil yang mengalami kurangnya zat besi dalam darah ditandai dengan kadar hemoglobin yang menurun <11 gr% pada trimester I dan III, lalu pada trimester II kadar hemoglobin yaitu <10,5 gr% (R. Y. Astuti & Ertiana, 2018). Tingkat keparahan anemia pada ibu hamil dapat dilihat dari kadar hemoglobinnya yaitu, pada ibu hamil tidak anemia kadar hemoglobinnya adalah > 11g/dL, kemudian anemia ringan dengan kadar hemoglobin 10,9-10g/dL, pada anemia sedang hemoglobinnya adalah 9,9-7g/dL, dan pada anemia berat hemoglobin nya <7g/dL (M. H. N. Sari et al., 2022).

### **1) Faktor Risiko Anemia**

Anemia pada kehamilan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berisiko dapat menjadi penyebab kondisi anemia kehamilan dapat terjadi. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu usia ibu dan paritas, status gizi, tingkat pendidikan ibu, status ekonomi, serta kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Dewi & Mardiana, 2021).

### **2) Macam- macam anemia**

Anemia dapat diklasifikasikan berdasarkan penyebab dan morfologik. Anemia berdasarkan penyebab dapat digolongkan menjadi empat yang pertama yaitu, anemia karena gangguan pembentukan eritrosit dalam sumsum tulang, yang kedua anemia akibat hemoragi, yang ketiga anemia hemolitik, dan yang terakhir adalah anemia dengan penyebab yang tidak diketahui. Kemudian anemia berdasarkan morfologik dapat dibagi menjadi tiga, yaitu hipokromik mikrositer, anemia normositik normositer dan anemia makrositer (Bakta, 2017).



### 3) **Penyebab Anemia**

Kondisi anemia yang paling sering dialami ibu hamil adalah anemia dengan defisiensi zat besi. Kurangnya kebutuhan nutrisi dari tubuh seperti zat besi, vitamin A, vitamin B, asam folat menyebabkan seseorang mengalami kondisi anemia dan faktor genetik juga menjadi penyebab dari anemia (Deivita et al., 2021), meningkatnya volume darah selama masa kehamilan, pola makan tidak baik yang diakibatkan karena adanya mual dan muntah, meningkatnya sel darah yang tidak setara dengan meningkatnya plasma darah (Sari et al., 2022).

Ketidakseimbangan asupan zat besi atau menurunnya penyerapan zat besi, ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, meningkatnya kebutuhan zat besi selama masa kehamilan (Edeo Berarti et al., 2023), hilangnya zat besi karena adanya perdarahan (R. Y. Astuti & Ertiana, 2018), serta mengkonsumsi teh dan kopi merupakan hal yang menjadi penyebab seseorang mengalami anemia karena di dalam teh dan kopi terdapat kandungan tanin yang akan memperlambat proses absorpsi zat besi pada tubuh (Tampubolon et al., 2021).

### 4) **Manifestasi Anemia**

Pada anemia yang dialami oleh ibu hamil akan menunjukkan tanda dan gejala seperti mudah merasa lelah dikarenakan kurangnya kebutuhan oksigen yang disimpan dalam jaringan otot, sakit kepala atau pusing disebabkan oleh kurangnya oksigen pada otak karena rendahnya hemoglobin, sesak nafas menandakan bahwa tubuh membutuhkan lebih banyak oksigen, palpitasi yang merupakan kondisi peningkatan denyut jantung dan nadi, serta kulit tubuh yang pucat (Tarwoto & Wasnidar, 2019), nafsu makan yang menurun, mual dan muntah (Sari et al., 2022).

### **5) Dampak Anemia**

Anemia kehamilan memiliki akibat buruk yang akan mempengaruhi derajat kesehatan pada ibu dan janin, Pada ibu hamil, anemia akan mengakibatkan terganggunya psikis, berisiko mengalami infeksi, tingginya risiko pada saat persalinan berpotensi terjadinya hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan janin (Sari et al., 2022), kemudian mengakibatkan terjadinya perdarahan postpartum, menurunnya kontraksi otot rahim saat persalinan (rahim inersia), abortus, dapat mengalami anemia berat (Andriani et al., 2016), rentan terjadinya perdarahan antepartum, serta ketuban pecah dini (Tampubolon et al., 2021). Kemudian akibat yang akan berpengaruh pada janin diantaranya yaitu berat badan lahir rendah (BBLR) (Tampubolon et al., 2021), kematian janin, kelahiran premature (Andriani et al., 2016), bayi rentan terhadap infeksi (Sari et al., 2022), kerusakan pada plasenta (Pratiwi et al., 2022).

### **6) Tatalaksana Anemia**

Dibutuhkan beberapa cara dalam upaya pencegahan dan penatalaksanaan anemia, seperti halnya mengubah perilaku seseorang dengan cara melakukan edukasi kesehatan karena dengan mendapatkannya pengetahuan maka akan dapat mengubah perilaku ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia (Pratiwi et al., 2022). Kemudian cara lainnya yaitu dengan memberikan asupan makanan kaya akan zat besi contohnya yaitu dapat mengkonsumsi daging, ikan, telur, hati, buah-buahan, kacang-kacangan, dan sayur hijau. Kemudian mengkonsumsi vitamin C dibutuhkan dalam peningkatan penyerapan zat besi pada tubuh. Adapun cara lainnya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengkonsumsi suplemen zat besi atau tablet tambah darah (Sari et al., 2022).

Kebijakan pemerintah dalam upaya preventif bertujuan untuk melakukan pencegahan maupun penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan tablet Fe minimal 90 tablet selama masa kehamilan dan menyarankan rutin untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan (Simanjuntak, 2018). Sebanyak 73,2% ibu hamil di Indonesia sudah mendapatkan tablet Fe (Kemenkes RI, 2018). Meskipun pemerintah sudah melaksanakan program pemberian tablet Fe, akan tetapi angka kejadian anemia pada kehamilan masih tinggi, hal ini disebabkan karena adanya faktor rendahnya pengetahuan ibu hamil sehingga tidak dapat mencegah terjadinya anemia (Erwin et al., 2017).

WHO telah merekomendasikan pemberian suplementasi zat besi dan asam folat setiap hari selama enam bulan pertama kepada ibu hamil sebagai bagian dari perawatan antenatal dengan tujuan untuk mengurangi angka kejadian anemia kehamilan, risiko BBLR dan kekurangan zat besi. Dosis yang direkomendasikan untuk zat besi diberikan dalam jumlah 30-60 mg dan untuk asam folat diberikan sejumlah 400 µg (0.4 mg) (World Health Organization et al., 2012)

## **C. Konsep Edukasi**

### **1) Definisi Edukasi**

Edukasi merupakan sebuah proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang membentuk kita untuk dapat melihat dari berbagai sudut pandang dalam kehidupan (Sotonade, 2022). Edukasi dapat dilaksanakan baik secara langsung dan tidak langsung. Edukasi secara langsung dilakukan dengan sifat interaksi dua arah antara orang yang memberi edukasi serta yang menerima edukasi. Sedangkan edukasi secara tidak langsung dilaksanakan hanya dengan interaksi satu arah (Purwaningsih et al.,

2022). Edukasi juga dapat membuat seseorang menjadi tahu mengenai bagaimana cara menjaga kesehatan dan dapat melakukan pencegahan pada hal-hal yang membuat seseorang menjadi sakit atau hal yang dapat merugikan (Pratiwi et al., 2022).

Dalam proses edukasi membutuhkan media, jenis media yang dapat digunakan dibagi menjadi tiga yaitu, media audio, media visual dan media audiovisual. Contoh dari media audio yang melibatkan indera pendengaran yaitu seperti recorder, ceramah, radio. Kemudian media visual yang melibatkan indera penglihatan contohnya adalah leaflet, poster, booklet. Lalu media audiovisual yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan contohnya yaitu seperti video, film, televisi (Bahar et al., 2021)

## 2) **Media audiovisual**

Media merupakan sarana yang berisi pesan dari sumbernya dan mempunyai keinginan untuk disampaikan ke sasarannya (Kustandi & Darmawan, 2020). Media *audio* adalah sebuah media yang mengeluarkan suara dan dapat didengarkan sedangkan media *visual* yaitu media yang memperlihatkan gambar dan dapat dilihat (Purba et al., 2020). Media *audiovisual* merupakan gabungan media *audio* dan *visual* serta media yang mengikutsertakan indera pendengaran dan penglihatan. Media *audiovisual* menampilkan gambar dan mengeluarkan suara sehingga membuat orang menjadi tertarik untuk menyimak suatu informasi (Muthmainnah et al., 2022).

Manfaat pemberian materi melalui media *audiovisual* memudahkan individu dalam mengingat materi karena media audiovisual melibatkan dua panca indera dan membuat individu lebih memperhatikan isi materi tersebut sehingga akan menambah pengetahuan (Suryani et al., 2022). Manfaat lainnya yang didapatkan dari menggunakan media *audiovisual*

antara lain yaitu memberikan kesan yang baik dan benar, meningkatkan motivasi keingintahuan, mudah untuk dipahami, memberikan variasi dalam pembelajaran, meningkatkan pengetahuan, membuat ingatan menjadi lebih lama (Purba et al., 2020).

### 3) Teori Pengetahuan

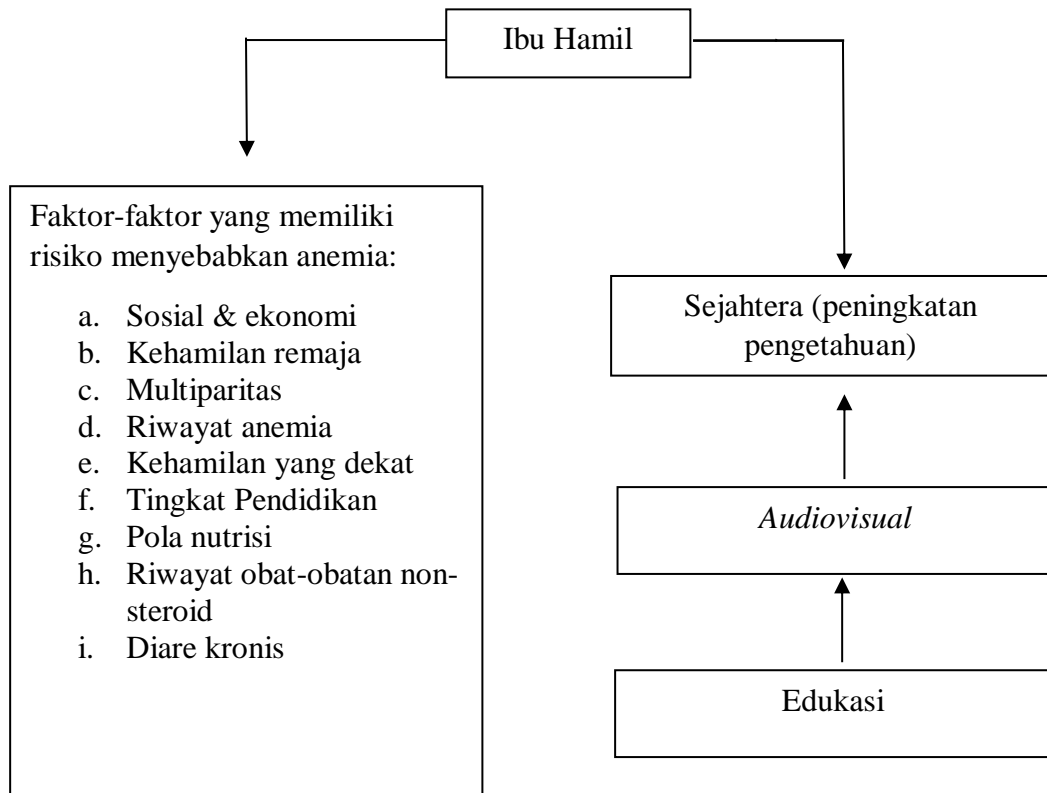
Dalam bahasa Inggris pengetahuan disebut *knowledge* yang merupakan hasil dari seseorang yang melakukan penginderaan pada suatu objek tertentu. Pengetahuan dimulai dari suatu rasa keingintahuan seseorang terhadap sesuatu sehingga pengetahuan dapat diartikan sebagai suatu hasil dari segala upaya dalam mencari tahu suatu hal, bisa didapatkan dalam sebuah pendidikan atau dari pengalaman (Ridwan et al., 2021).

Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan arahan atau bimbingan yang dibagikan oleh seseorang pada perkembangan individu yang lain untuk menggapai suatu impian atau cita-cita. Pendidikan dibutuhkan dalam memperoleh informasi berbagai macam hal yang menunjang kesehatan demi meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi individu dalam berperilaku yang akan mengubah pola hidup. Kemudian semakin tingginya pendidikan individu maka semakin mempermudah dalam menerima informasi. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi yaitu pekerjaan. Pekerjaan merupakan sebuah kegiatan yang mengambil banyak waktu dan sebuah cara dalam mencari uang atau nafkah untuk membiayai kehidupan yang dijalani. Lalu faktor yang ketiga adalah usia. Usia merupakan usia seseorang yang dihitung mulai pada saat seseorang dilahirkan sampai berulang tahun, seiring usia yang bertambah sampai dengan cukup umur maka seseorang akan memiliki lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Kemudian yang keempat yaitu lingkungan. Lingkungan adalah semua kondisi yang berada di sekitar manusia serta dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku seseorang maupun

kelompok. Sosial budaya merupakan faktor terakhir yang mempengaruhi pengetahuan. Sosial budaya didefinisikan sebagai suatu budaya masyarakat yang dapat memberikan pengaruh dari sikap dalam menerima sebuah informasi ((Notoatmodjo 2018 dalam (Untari et al., 2022)).

Tujuan Pendidikan dikategorikan menjadi 3 domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Pada domain kognitif memiliki 6 tingkatan diantaranya yaitu pengetahuan (*knowledge*) merupakan tingkatan yang paling bawah dan tujuannya biasanya terkait dengan kemampuan individu dalam mengingat hal-hal yang telah dipelajarinya, selanjutnya pemahaman (*comprehension*) yang merupakan kemampuan dalam memahami dengan jelas, aplikasi (*application*) merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan sesuatu dari apa yang telah dipahami atau dipelajari dalam situasi yang nyata dalam menyelesaikan sebuah masalah, kemudian analisis (*analysis*) merupakan bagian dari aktivitas kognitif yang termasuk dalam progress untuk menghubungkan materi satu dengan materi yang lainnya, selanjutnya sintesis (*synthesis*) merupakan kemampuan untuk Menyusun beberapa komponen penting sehingga secara keseluruhan menjadi suatu formulasi atau bentuk yang baru, dan terakhir yaitu evaluasi (*evaluation*) yang merupakan suatu kemampuan untuk menilai sesuatu berdasar atas kriteria tertentu (Swarjana, 2022).

#### D. Kerangka Teori



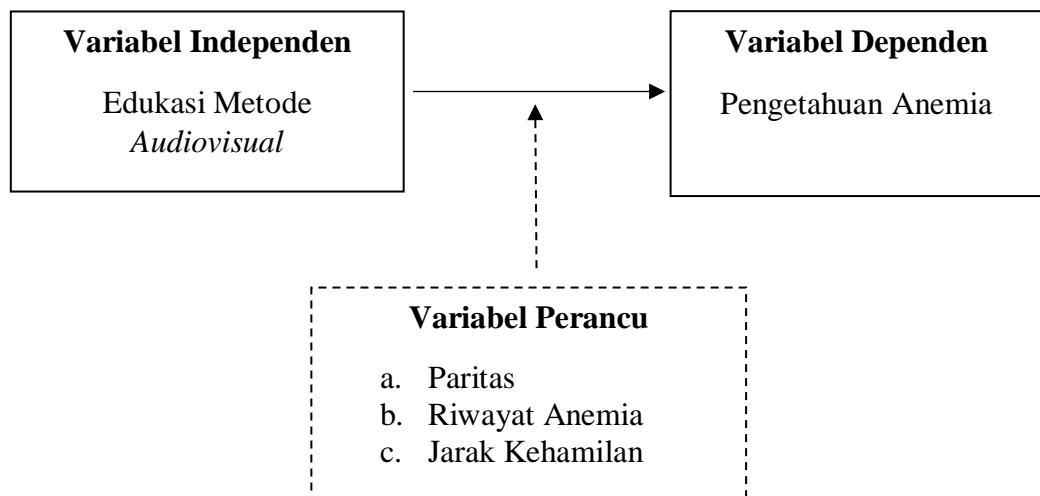
Gambar 2. 1 Kerangka Teori

## BAB III

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka yang menghubungkan antara konsep satu dengan konsep lainnya yang akan diamati atau diukur dalam sebuah penelitian (Siregar et al., 2022). Sesuai dengan sumber teori yang telah didapat peneliti, variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah edukasi metode *audiovisual* dan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan anemia. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi metode *audiovisual* terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil. Gambaran kerangka konsep yang diuraikan oleh peneliti sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

#### B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis mayor yang berada dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil dalam pemberian edukasi metode *audiovisual*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:



Ha : Ada perubahan pengetahuan tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui *audiovisual* pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan

H0 : Tidak ada perubahan pengetahuan tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui *audiovisual* pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan

## BAB IV

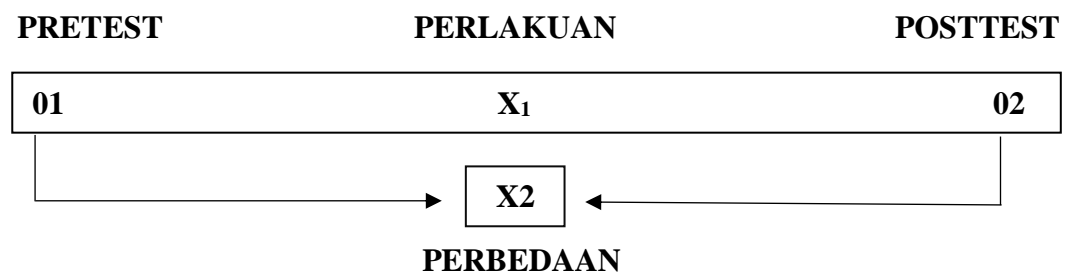
### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif yang pengumpulan datanya berupa numerik dan digunakan sebagai dalam hal menjelaskan sebuah fenomena (Duli, 2019). *Design* yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Pra Eksperimental *Design* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Pra eksperimental atau *pre experiment* merupakan sebuah rancangan penelitian yang dipergunakan untuk mencari hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis desain Pra Eksperimen dengan tujuan untuk mengidentifikasi perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan atau intervensi dalam satu kelompok akibat (Sastroasmoro & Ismael, 2018).

Berikut merupakan bentuk dari rancangan yang tidak memiliki pembanding (kontrol):

1. Pertama : Memberikan pretest untuk mengukur dan mengetahui pengetahuan awal responden sebelum diberikan intervensi (01)
2. Kedua : Memberikan intervensi ( $X_1$ )
3. Ketiga : Memberikan posttest untuk mengetahui keadaan sesudah diberikan intervensi (02)
4. Keempat : Mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi ( $X_2$ )



**Gambar 4. 1 Rangkaian Penelitian**

## **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu pengetahuan anemia serta variabel independen yang terdapat dalam penelitian adalah edukasi metode *audiovisual*.

### C. Definisi Operasional

**Tabel 4. 1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Intervensi (Independen)</b>						
1.	Edukasi Metode <i>Audiovisual</i>	Edukasi yang dilakukan dengan menggunakan metode <i>audiovisual</i> berupa video tentang anemia kehamilan serta cara pencegahan anemia kehamilan.	Edukasi menggunakan metode <i>audiovisual</i> berupa video	Kuesioner 15 pertanyaan	0= <i>pretest</i> 1= <i>posttest</i>	Nominal
<b>Variabel Dependen</b>						
1.	Pengetahuan Anemia	Hasil mengetahui dan memahami tentang anemia selama kehamilan atau cara pencegahannya.	Mengisi kuesioner yang berisi 15 pertanyaan	Kuesioner pengetahuan anemia 15 pertanyaan	1. Kurang = $\leq 55\%$ 2. Cukup = 56%-75% 3. Baik = 76%-100%	Ordinal

		Ada definisi, penyebab, tanda gejala, faktor risiko dampak dan cara pencegahan yang telah dilakukan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan.	terkait anemia kehamilan		(Astuti et al., 2020)	
<b>Karakteristik Ibu Hamil</b>						
1.	Usia Ibu Hamil	Lamanya waktu kehidupan yang dihitung dari lahir sampai dengan sekarang.	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Ibu hamil tidak berisiko (>20 -<35 tahun) 2. Ibu hamil berisiko (<20 tahun & >35 tahun) (Gusnidarsih, 2020)	Ordinal
2.	Pendidikan	Sebuah proses individu untuk meningkatkan	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Rendah (SD – SMP)	Ordinal

		sikap dan kemampuannya untuk kehidupan di masa depan.			2. Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi) (Edison, 2019)	
3.	Pekerjaan	Suatu kegiatan dalam mencari upah untuk pemenuhan kebutuhan kehidupannya.	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja/ IRT  (Isnaini et al., 2021)	Nominal
4.	Paritas	Jumlah kehamilan yang menghasilkan anak	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemultipara  (Mardha et al., 2019)	Ordinal
5.	Riwayat Anemia	Ada atau pernah nya seseorang mengalami anemia	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Ada riwayat 2. Tidak ada Riwayat  (F. Safitri et al., 2021)	Ordinal

6.	Jarak kehamilan yang dekat	Jarak antara dua kehamilan yang berdekatan	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. <2 Tahun 2. >2 Tahun  (Octaviana & Indrasari, 2021)	Ordinal
----	----------------------------	--	-------------------	-----------	---	---------

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Pada populasi penelitian ini akan diambil dari Puskesmas Pengasinan Bekasi Timur yang berjumlah 299 ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan dalam waktu 3 bulan terakhir.

### 2. Sampel

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan metode *non probability sampling* yang dapat didefinisikan sebagai pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak. Jenis yang akan digunakan dalam pemilihan sampel yaitu *purposive sampling*. Berikut perhitungan jumlah sampel yaitu (Dahlan, 2016):

$$n = \left( \frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{(X1 - X2)} \right)^2$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah subjek

Alpha ( $\alpha$ ) = Kesalahan tipe satu, nilainya merupakan judgement/ketetapan peneliti

$Z\alpha$  = Nilai standar dari alpha. Nilainya diperoleh dari z kurva normal

$Z\beta$  = Nilai standar dari beta. Nilainya diperoleh dari z kurva normal

$S$  = Simpang selisih, nilainya bersumber dari kepustakaan

$x1 - x2$  = Selisih rerata minimal yang dianggap bermakna antara pengukuran satu dan pengukuran dua. Nilainya merupakan *judgment/ketetapan* peneliti dengan ketentuan logis dan etis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Solehekha & Ernawati, 2021), didapatkan nilai mean pada kelompok eksperimen 89,64 dan nilai standar deviasi 4,95. Maka perhitungan rumus sample yang didapatkan yaitu:

$$n = \left( \frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{(X1 - X2)} \right)^2$$



$$n = \left( \frac{(1,64 + 0,84) 4,95}{2,1} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{(2,48) 4,95}{2,1} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{(12,276)}{2,1} \right)^2$$

$$n = 5,845^2$$

$$n = 34,17$$

Perhitungan *Dropout*:

$$n = 34 + 10\%$$

$$n = 37,4$$

Dapat disimpulkan bahwa untuk jumlah total pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 34 dan setelah ditambah dengan hasil *dropout* adalah 37 sampel.

Kriteria inklusi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Ibu hamil
- b. Sehat jasmani
- c. Bersedia mengikuti penelitian sampai akhir
- d. Mampu membaca dan menulis

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Selama penelitian kondisinya memburuk atau sakit.
- b. Tidak bersedia menjadi responden

## E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang akan dipilih peneliti dalam pengumpulan data sampel adalah di Puskesmas Pengasinan Bekasi Timur dan waktu penelitian akan berlangsung dari bulan April sampai dengan Juni 2023.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner tentang pengetahuan anemia, berupa lembar *pretest* dan *posttest* atau *google form* yang menilai pengaruh edukasi metode *audiovisual* terhadap peningkatan pengetahuan anemia ibu hamil, apakah ada memiliki perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Kuesioner adalah sebuah alat untuk mengumpulkan data yang berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden (Muljono & Djaali, n.d.). Adapun unsur-unsur dalam kuesioner diantaranya yaitu:

1. Kuesioner karakteristik responden mengenai nama (inisial), usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan.
2. Kuesioner pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil dengan 30 pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman, jika jawaban yang dihasilkan benar akan mendapat skor 1 dan jika salah maka akan mendapat skor 0. Kemudian kriteria hasil pengukuran tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi 3 yaitu, kurang <55%, kemudian cukup dengan persentase 56-75%, dan terakhir baik 76-100% ((Arikunto, 2013) dalam (Astuti et al., 2020)). Kuesioner dalam bentuk pertanyaan tertutup dan pernyataan benar dan salah. Berikut letak pernyataan terkait definisi (1,2 dan 5), penyebab (4,9 dan 14), tanda gejala (3 dan 15), faktor risiko (12 dan 13), dampak (8,10 dan 11), cara pencegahan (6 dan 7).

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan di UPTD Puskesmas Rawalumbu Kota Bekasi, dan diujikan kepada 38 ibu hamil.

### 1. Uji Validitas

Pertanyaan dikatakan valid apabila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  dan bila nilai  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$ .  $r \text{ hitung}$  dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation. Pada kuesioner ini dikarenakan responde 38 sesuai dengan rumus DF (derajat bebas) =  $n - 2$  ;  $\alpha = 5 \% (0,05)$  maka  $38 - 2 = 36$  ( $r \text{ tabel } 36 = 0,329$ ). Sehingga uji validitas pada penelitian ini di salah satu UPTD Puskesmas Rawalumbu dengan jumlah sampel 38 ibu hamil didapatkan bahwa Dari 30 pertanyaan terdapat 15 pertanyaan yang tidak valid, dengan rincian item yaitu soal nomor 4, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29. Berikut merupakan hasil uji validitas:

**Tabel 4. 2 Uji Validitas kuesioner tingkat pengetahuan tentang anemia**

Indikator	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
P1	0.329	0.600	Valid
P2	0.329	0.509	Valid
P3	0.329	0.504	Valid
P4	0.329	0.325	Tidak valid
P5	0.329	0.371	Valid
P6	0.329	0.435	Valid
P7	0.329	0.400	Valid
P8	0.329	0.421	Valid
P9	0.329	0.496	Valid
P10	0.329	0.256	Tidak valid
P11	0.329	0.369	Valid
P12	0.329	0.223	Tidak valid
P13	0.329	-0.117	Tidak valid

P14	0.329	-0.161	Tidak valid
P15	0.329	0.322	Tidak valid
P16	0.329	0.258	Tidak valid
P17	0.329	0.372	Valid
P18	0.329	-0.440	Tidak valid
P19	0.329	0.436	Valid
P20	0.329	0.355	Valid
P21	0.329	0.307	Tidak valid
P22	0.329	-0.007	Tidak valid
P23	0.329	0.090	Tidak valid
P24	0.329	0.337	Valid
P25	0.329	0.210	Tidak valid
P26	0.329	0.283	Tidak valid
P27	0.329	0.428	Valid
P28	0.329	0.004	Tidak valid
P29	0.329	0.037	Tidak valid
P30	0.329	0.602	Valid

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah tingkat konsistensi dari sebuah pengukuran. Reliabilitas memperlihatkan hasil data yang konsistensi dari sebuah pengukuran apabila instrument tersebut digunakan berulang kali (Dharma, 2017). Uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's alpha*. Uji reliabilitas pada penelitian ini peneliti akan menggunakan rumus alpha dan uji signifikansi yang dilakukan pada taraf  $\alpha = 5\%$  (0,05). Suatu kuesioner atau *instrument* dinyatakan reliabel apabila *Cronbach*  $\geq 0,6$  dan dikatakan tidak reliabel apabila *Cronbach*  $< 0,6$ . Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di salah satu UPTD Puskesmas Rawalumbu dengan jumlah sampel 38 ibu hamil. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4. 3 Reliability statistics**

Reliability Statistics	
Alpha	N of items
.830	15

## H. Prosedur Kerja

Pada penelitian ini untuk mempermudah peneliti maka digunakan sebuah langkah penyusunan dengan prosedur kerja. Terdapat tiga topik video edukasi anemia yang akan diberikan, topik pada video pertama berisi definisi anemia, prevalensi anemia, dan penyebab anemia. Kemudian topik video kedua yaitu berisikan tanda gejala dan faktor risiko pada anemia. Pada video terakhir atau ketiga berisi tentang dampak anemia pada ibu, janin dan bayi serta cara pencegahan dan penatalaksanaan pada anemia. Penelitian juga dilaksanakan selama tiga hari.

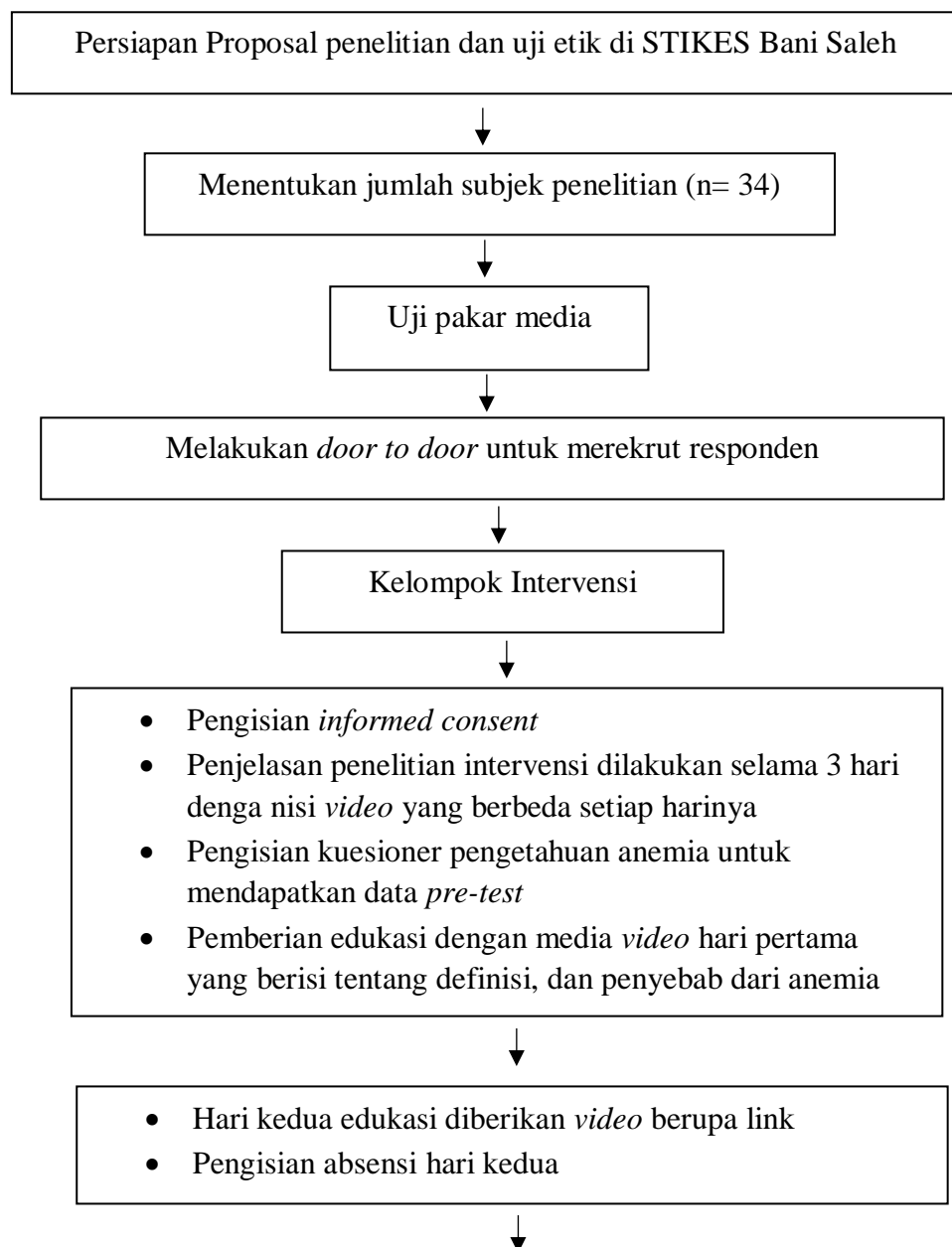
Peneliti melakukan *door to door* atau mendatangi rumah para ibu hamil satu persatu untuk merekrut ibu hamil menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian setelah merekrut responden dan responden telah bersedia untuk mengikuti penelitian, maka responden diminta untuk mengisi *informed consent* yang telah disediakan. Selanjutnya jika sudah mengisi lembar *informed consent*, responden diminta Kembali untuk mengisi lembar *pretest* tentang anemia. Kemudian jika sudah, peneliti memberikan edukasi *video* hari pertama yang berisikan prevalensi, definisi anemia, dan penyebab dari anemia.

Pada hari kedua peneliti mengirim *video* edukasi yaitu dengan topik tanda gejala anemia serta faktor risiko dari anemia. Selanjutnya apabila responden sudah melihat video tersebut, responden diminta untuk mengisi absen yang telah diberikan. Kemudian pada hari ketiga atau terakhir, peneliti mengirim *video* dengan topik dampak anemia pada ibu, janin dan bayi serta cara pencegahan dan penatalaksanaan pada anemia. dan apabila responden sudah

melihat *video* edukasi tersebut, responden diminta untuk mengisi link *post-test* yang telah diberikan.

## I. Alur Penelitian

Alur penelitian adalah suatu prosedur yang tersusun secara berkesinambungan dalam penelitian. Berikut merupakan alur penelitian yang telah disusun :



- Hari ketiga edukasi diberikan *video* berupa *link*
- Pengisian kuesioner pengetahuan anemia untuk mendapatkan hasil *post-test*

**Gambar 4. 2 Alur Penelitian**

## J. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah sebuah cara dalam mendapatkan data atau angka rangkuman beralaskan pada kelompok data atau bahan mentah (Sa'adah, 2021). Berikut merupakan proses tahap-tahap dalam pengolahan data, yaitu :

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan proses pemeriksaan untuk melihat kesalahan serta memperbaiki isi dari instrumen (Sa'adah, 2021).

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan sebuah tindakan dalam memberikan kode (nomor) pada kuesioner atau pada variabel kategorik yang akan menjadi data angka (Roflin et al., 2021).

**Tabel 4. 4 Coding Penelitian**

No.	Variabel	Kode	Arti
1.	Karakteristik Responden	Usia 1  2	Usia  1. Ibu hamil tidak berisiko (>20 - <35 tahun)  2. Ibu hamil berisiko (<20 tahun & >35 tahun)

		Pendidikan 1 2	Pendidikan Rendah (SD-SMP) Tinggi (SMA/SMK- Perguruan tinggi)
		Pekerjaan 1 2	Pekerjaan Tidak Bekerja Bekerja
		Paritas 1 2 3	Paritas Primipara Multipara Grandemultipara
		Riwayat Anemia 1 2	Riwayat Anemia Ada riwayat Tidak ada riwayat
		Jarak kehamilan 1 2	Jarak kehamilan Pernah Tidak pernah
2.	Pengetahuan ibu hamil terkait anemia	1 2 3	Kurang = <55% Cukup = 56% - 75% Baik = 76% - 100%

c. *Data entry* atau *processing*

Data entry atau processing merupakan sebuah proses memindahkan data dari kuesioner yang telah diisi ke dalam tabel data utama atau dasar (Dwiastuti, 2017).

d. *Tabulasi*



Tabulasi merupakan sebuah data yang akan dikategorikan atau dikelompokkan pada suatu tabel berdasarkan kriteria yang dimestikan (Sa'adah, 2021).

e. *Data Cleaning*

Data cleaning adalah sebuah proses dalam pengecekan ulang untuk melihat kesalahan pada tabel yang telah diisi (Dwiastuti, 2017).

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa univariat pada penelitian ini adalah data variabel dalam distribusi frekuensi responden yaitu usia ibu hamil, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, riwayat anemia, jarak kehamilan yang dekat.

**Tabel 4. 5 Analisa Univariat**

No.	Variabel	Skala	Uji Statistik
1.	Usia ibu hamil	Ordinal	Distribusi frekuensi (presentase)
2.	Pendidikan	Ordinal	Distribusi frekuensi (presentase)
3.	Pekerjaan	Nominal	Distribusi frekuensi (presentase)
4.	Paritas	Ordinal	Distribusi frekuensi (presentase)
5.	Riwayat Anemia	Ordinal	Distribusi frekuensi (presentase)

6.	Jarak kehamilan yang dekat	Ordinal	Distribusi frekuensi (presentase)
7.	Pengetahuan	Ordinal	Distribusi frekuensi (presentase)

b. Analisa bivariat

Pada penelitian akan menggunakan uji t-dependen dikarenakan hasil data berdistribusi normal, serta tujuan penggunaan uji t-dependen adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi metode audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

## K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan sebuah hal yang penting untuk seorang peneliti yang akan membutuhkan peringatan dalam tiap proses dan tahapan rangkaian penelitian serta untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian. Dalam etika penelitian memiliki beberapa macam prinsip diantaranya yaitu menghormati harkat dan martabat manusia, hal ini dimaksudkan dengan kebebasan untuk responden untuk mengikuti rangkaian penelitian yang akan dilakukan harus dipertimbangkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti harus menyediakan lembar informed consent atau persetujuan subjek yang terdiri dari isi manfaat dari penelitian, isi penjelasan kemungkinan adanya risiko serta ketidaknyamanan yang akan didapatkan, isi penjelasan manfaat yang akan diperoleh dari keikutsertaan, persetujuan peneliti untuk menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh subjek yang berhubungan dengan prosedur penelitian, persetujuan subjek dalam mengundurkan diri kapan saja, serta jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

Kemudian yang kedua adalah menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian diartikan bahwa peneliti tidak diperkenankan untuk memperlihatkan apapun dari informasi tentang identitas responden serta peneliti juga diharuskan untuk menjaga kerahasiaan dari identitas responden. Selanjutnya prinsip yang ketiga yaitu keadilan dan inklusivitas, dalam prinsip ini dimaksudkan untuk peneliti secara adil dalam memberi keuntungan dan beban secara rata pada setiap responden, contohnya dalam hal memberikan perlakuan yang sama baik sebelum, selama ataupun setelah mengikuti proses kegiatan penelitian dan prinsip yang terakhir adalah memperhitungkan manfaat serta kerugian yang dapat diartikan bahwa peneliti dalam memberikan video yang berisikan terkait anemia, penyebab, dampak, serta pencegahan anemia tidak membahayakan responden serta peneliti akan melakukan penelitian sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat (E. lisabeth S. Hendrastuti et al., 2021).

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dari penelitian terkait pengaruh edukasi metode *audiovisual* terhadap pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan. Hasil dari penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uji normalitas, uji univariat, dan uji bivariat sesuai dengan tujuan dari penelitian ini selama bulan April – Juni 2023.

#### A. Uji normalitas data

**Tabel 5. 1 Uji Normalitas Karakteristik Responden Ibu Hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan dari periode April- Juni 2023**

Variabel	Kolmogorov Smirnov		
	<i>N</i>	<i>Df</i>	<i>P-value</i>
Usia Ibu Hamil	34	34	0.0001
Pendidikan	34	34	
Pekerjaan	34	34	
Paritas	34	34	
Riwayat Anemia	34	34	
Jarak Kehamilan	34	34	

*Sig. > 0,05 = data normal*

Pada tabel 5.1 menunjukkan data pada variabel karakteristik usia ibu hamil, Pendidikan, pekerjaan, paritas, riwayat anemia dan jarak kehamilan pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan memiliki p-value > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 5. 2 Uji Normalitas Intervensi sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Metode Audiovisual Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengasinan**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		
	N	Df	P-value
Pre test	34	34	0,042
Post test	34	34	0,000

Sig. > 0,05 = data normal

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas variable *pre-test* dan *post-test* dengan Kolmogorov-Smirnov karena N kurang dari 50. Kemudian didapatkan *p-value pre-test* yaitu 0,042 sehingga memiliki arti *p-value* >0,05 yang artinya yaitu data berdistribusi normal. Kemudian didapatkan *p-value post-test* yaitu 0,0001 sehingga *p-value* < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

## B. Analisis Univariat

### 1) Karakteristik Responden

Karakteristik pada penelitian ini antara lain usia, pendidikan, pekerjaan ibu hamil, sedangkan variabel perancunya paritas riwayat anemia, dan jarak kehamilan.

**Tabel 5. 3 Distribusi karakteristik responden pada kelompok intervensi ibu hamil di Wilayah kerja UPTD Puskesmas pengasinan pada bulan April- Juni 2023.**

Variabel	F	Presentase (%)
<b>Usia Ibu hamil</b>		
Tidak Berisiko (20 – 35 tahun)	27	79,4%
Berisiko (<20 dan >35 tahun)	7	20,6%
<b>Pendidikan</b>		
Rendah (SD-SMP)	8	23,5%
Tinggi (SMA – Perguruan Tinggi)	26	76,5%
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	4	11,8%
Tidak bekerja	30	88,2%
<b>Paritas</b>		
Primipara	10	29,4%
Multipara	19	55,9%

Grande-multipara	5	14,7%
<b>Riwayat Anemia</b>		
Ada Riwayat	7	20,6%
Tidak ada Riwayat	27	79,4%
<b>Jarak kehamilan</b>		
<2 tahun	13	38,2%
>2 tahun	21	61,8%

Pada tabel 5.3 pada karakteristik responden yang berjumlah 34 ibu hamil didapatkan bahwa pada usia ibu hamil lebih banyak yang tidak berisiko yaitu 27 (79,4%) ibu hamil sedangkan yang berisiko hanya berjumlah 7 ibu hamil (20,6%). Selanjutnya pendidikan responden mayoritas adalah Kategori Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi) sebanyak 26 orang (76,5%) sedangkan pendidikan responden dengan kategori rendah (SD-SMP) hanya 8 orang (23,5%). Kemudian responden ibu hamil yang tidak bekerja dengan jumlah 30 orang (88,2%), sedangkan ibu hamil yang bekerja hanya 4 orang (11,8%). Pada karakteristik paritas ibu hamil dengan primipara berjumlah 10 orang (29,4%), kemudian ibu hamil dengan multipara berjumlah 19 orang (55,9%), dan ibu hamil dengan grandemultipara berjumlah 5 orang (14,7%). Selanjutnya responden yang memiliki Riwayat anemia hanya berjumlah 7 orang (20,6%), dan responden yang tidak memiliki riwayat anemia berjumlah 27 orang (79,4%). Kemudian pada karakteristik jarak kehamilan didapatkan bahwa responden yang mengalami jarak kehamilan lebih dari dua tahun lebih banyak yaitu berjumlah 21 orang (61,8%) sedangkan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun lebih sedikit hanya berjumlah 13 orang (38,2%).

**Tabel 5. 4 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Metode *Audiovisual***

Variabel	Kode	<i>f</i>	%	Median
<b>Tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi</b>				

Kurang	1	22	64,7	
Cukup	2	10	29,4	1 (Kurang)
Baik	3	2	5,9	
<b>Total</b>		34	100	
<b>Tingkat pengetahuan sesudah diberikan edukasi</b>				
Kurang	1	0	0	
Cukup	2	1	2,9	3 (Baik)
Baik	3	33	97,1	
<b>Total</b>		34	100	

Dari hasil tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai median tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi yaitu lebih banyak yang berpengetahuan kurang dengan jumlah 22 ibu hamil, sedangkan nilai median pada tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi yaitu lebih banyak ibu hamil yang berpengetahuan baik dengan jumlah ibu hamil 33 ibu hamil. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan memiliki peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi metode *audiovisual* tentang anemia.

### C. Hasil Analisis Bivariat

**Tabel 5. 5 Perbedaan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi metode audiovisual pada kelompok intervensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas pengasinan periode dari bulan April- Juni 2023**

<i>Pengetahuan</i>	<i>Anemia</i>	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% CI of the Difference</i>		<i>Df</i>	<i>P-value</i>
						<i>lower</i>	<i>Upper</i>		
<b>Pre-test</b>		34	53,48	12,539	2,150	-46.1050	-14.844	34	0.000
<b>Post-test</b>		34	94,024	7,9928	1,3708				

Berdasarkan hasil pada tabel 5.4 diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,005, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata (*mean*) antara pengetahuan tentang anemia pre-test dengan hasil mean 53,48 dan post-test dengan hasil mean 94,024, artinya terdapat pengaruh penggunaan edukasi metode audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan



## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisa Univariat**

##### 1) Karakteristik Responden

Pada hasil penelitian yang telah didapatkan menunjukkan bahwa dari 34 responden lebih banyak usia ibu hamil dalam rentang 20 - 35 tahun sebanyak 27 orang, hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan berada dalam usia tidak berisiko. Semakin baik usia ibu hamil dalam sebuah proses kehamilan, maka akan semakin rendah risiko dalam kehamilan yang akan dialami oleh ibu hamil. Usia ibu berkaitan dengan alat reproduksi wanita. Usia yang termasuk dalam reproduksi sehat yaitu 20 - 35 tahun. Sedangkan pada ibu yang hamil di usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun dapat berisiko tinggi dalam kehamilan dikarenakan pada usia ibu hamil kurang dari 20 tahun keadaan emosional dan mental dapat dikatakan masih labil dan belum matang sehingga mudah terguncang yang dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan gizi dalam masa kehamilan karena rendahnya perhatian pada kebutuhan gizi dan nutrisi. Kemudian pada ibu hamil dengan usia lebih dari 35 tahun terjadinya penurunan fungsi dan daya tahan tubuh yang dapat memudahkan mengalami penyakit, dan juga pada menurunnya fungsi progresif dari endometrium menyebabkan kebutuhan nutrisi sangat dibutuhkan untuk masa pertumbuhan pada plasenta (Rangkuti & Harahap, 2020). Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ida, 2021) bahwa semakin cukup usia seseorang, maka semakin meningkat pula daya tangkap dan pola pikirnya dan lebih dewasa pula dalam berfikir sehingga pengetahuan yang telah didapatkan akan meningkat.

Hasil Analisa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata responden termasuk dalam kategori Pendidikan Tinggi (SMA/SMK – Perguruan tinggi) yaitu dengan jumlah 26 orang. Pendidikan adalah sebuah proses dalam perubahan sikap dan perilaku setiap individu atau kelompok kedalam suatu proses pendewasaan diri melewati pemberian ilmu yang akan menjadi sebuah pengetahuan. Tingkat pendidikan berpengaruh pada proses penerimaan suatu informasi atau pengetahuan. Semakin tingginya pendidikan yang dicapai oleh seseorang, maka semakin memudahkan dalam menangkap informasi tersebut (Afriyanti, 2020).

Analisa dari penelitian ini didapatkan bahwa responden ibu hamil yang tidak bekerja lebih banyak dari pada yang bekerja dengan jumlah 30 (88,2%) ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ibu hamil memilih untuk tidak bekerja dan memilih untuk dirumah serta melaksanakan perannya sebagai seorang istri dan ibu yang baik (Solehekha & Ernawati, 2021). Ibu hamil yang tidak bekerja memiliki waktu luang dalam mencari suatu informasi mengenai kehamilan sehingga mempunyai pengetahuan yang baik (Budiarti et al., 2018). Akan tetapi pada ibu hamil yang bekerja juga dapat mendapatkan pengetahuan yang berasal dari lingkungan pekerjaannya yang dapat menjadi sumber pertukaran informasi (Munawaroh et al., 2019).

Pada hasil Analisa karakteristik paritas menunjukkan bahwa ibu hamil dengan primipara berjumlah 10 orang, multipara 19 orang dan grande multipara 5 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak ibu hamil dengan paritas multipara. Paritas merupakan jumlah kehamilan yang telah menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim (F. Safitri et al., 2021). Paritas dapat membagikan suatu pengalaman seorang ibu mengenai kehamilan, hal ini dapat memunculkan proses kognitif (pengambilan pengetahuan) serta kompetensi (kemampuan) yang akan

mempengaruhi tingkat pengetahuan serta perilaku ibu pada saat hamil (Munawaroh et al., 2019). Hal berikut ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amini et al., 2018) bahwa semakin tinggi paritas ibu, maka pengalaman dan pengetahuan tentang anemia yang dimiliki akan lebih banyak, hal ini menjelaskan bahwa paritas atau pengalaman ibu menjadi sebuah tolak ukur dalam mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil. Menurut asumsi peneliti, ibu hamil dengan paritas multipara dan grandemultipara memiliki pengetahuan yang lebih baik dikarenakan telah memiliki pengalaman dari kehamilan yang sebelumnya.

Pada hasil Analisa karakteristik didapatkan bahwa lebih banyak ibu hamil yang tidak memiliki riwayat anemia yaitu berjumlah 27 orang sedangkan pada ibu hamil yang memiliki riwayat anemia yaitu berjumlah 7 orang. Pada ibu hamil yang memiliki riwayat anemia pada kehamilan sebelumnya akan berisiko mengalami anemia kembali pada kehamilan yang akan datang atau selanjutnya. Dikarenakan belum terpenuhinya asupan nutrisi pada ibu baik sebelum dan selama masa kehamilan, kemudian dari usia ibu, paritas, jarak kehamilan, dan sikap ibu (F. Safitri et al., 2021).

Hasil dari Analisa data karakteristik jarak kehamilan didapatkan bahwa lebih banyak ibu hamil yang memiliki jarak kehamilan >2 tahun sebanyak 21 responden. Jarak kehamilan dimulai pada saat ibu mengandung sampai terjadi kelahiran yang berikutnya. Jarak kelahiran yang terlalu dekat dapat mengakibatkan ibu hamil menjadi anemia. Hal tersebut dikarenakan kondisi ibu yang belum pulih dan pemenuhan kebutuhan zat besi yang belum tercukupi (Maulidanita & Raja, 2018).

Hasil Analisa data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai median tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi yaitu lebih

banyak yang berpengetahuan kurang dengan jumlah 22 ibu hamil, sedangkan nilai median pada tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi yaitu lebih banyak ibu hamil yang berpengetahuan baik dengan jumlah ibu hamil 33 ibu hamil. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan memiliki peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi metode *audiovisual* tentang anemia. Penelitian ini setuju dengan yang dilakukan oleh (Kuswanti & Rochmawati, 2021) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media *audiovisual* yang berupa video terkait upaya pencegahan HIV dari ibu ke anak.

## **B. Analisa Bivariat**

Anemia merupakan keadaan kurangnya sel darah merah dalam tubuh yang didapatkan dari zat besi. Kebutuhan zat besi meningkat selama masa kehamilan karena untuk pembentukan sel darah merah serta perkembangan plasenta dan janin. Anemia kehamilan dapat mengakibatkan kelahiran premature, berat bayi lahir rendah (BBLR) (Roy & Pavord, 2018). Faktor-faktor yang berisiko mengakibatkan anemia pada ibu hamil seperti usia kehamilan, paritas, jarak kehamilan yang dekat, mengkonsumsi teh dan kopi setelah makan, kurangnya nutrisi serta tingkat pengetahuan yang rendah (Teja et al., 2021).

Pada ibu hamil yang kurang memiliki pengetahuan akan berperilaku negatif, berbeda dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup menunjukkan perilaku positif dalam melakukan pencegahan dan penatalaksanaan anemia (Hariati et al., 2019). Pengetahuan adalah suatu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan pada seseorang. Pengetahuan didapatkan dari pendidikan formal, penyuluhan, serta informasi dari media massa. Pengetahuan juga

merupakan hasil dari keingintahuan seseorang yang didapat melalui indera pendengaran, penglihatan, terhadap suatu informasi tertentu (Ratu et al., 2020). Pengetahuan pada penelitian ini, adalah pemahaman tentang anemia pada ibu hamil, dimulai dari tentang definisi dari anemia, penyebab, tanda gejala, faktor risiko, dampak serta cara pencegahannya.

Edukasi merupakan suatu upaya kegiatan dalam memberikan informasi atau pengetahuan mengenai hal tertentu untuk meningkatkan pengetahuan pada masyarakat (Umasugi, 2021). Edukasi dapat dilakukan sebagai bentuk pencegahan anemia pada ibu hamil dengan cara menyampaikan informasi mengenai anemia serta pentingnya dalam melakukan pencegahan dengan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil sehingga dapat melakukan pencegahan sedini mungkin (S. Safitri, 2020).

Media merupakan alat bantu yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu informasi tertentu. Contoh dari media salah satunya yaitu audiovisual. Audiovisual melibatkan Indera pendengaran dan penglihatan. Menurut (Notoatmodjo, 2007) semakin banyak Indera yang terlibat, maka akan memudahkan penerima dalam menangkap informasi yang diberikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Arsyati, 2019) terdapat pengaruh edukasi audiovisual dalam meningkatkan perubahan pengetahuan stunting pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya stunting dari 50% menjadi 78,6%.

Pada hasil Analisa data penelitian yang telah dilakukan ini didapatkan data bahwa terdapat perbedaan rerata (*mean*) antara pengetahuan tentang anemia *pre-test* dengan hasil *mean* 53,48 dan *post-test* dengan hasil *mean* 94,024, artinya terdapat pengaruh penggunaan edukasi metode *audiovisual* dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan.

Hasil penelitian ini setuju dengan penelitian yang dilakukan oleh (Solehekha & Ernawati, 2021) bahwa pada kelompok yang diberikan intervensi *Audio Visual Education (AVE)* mengalami peningkatan pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan yang lebih tinggi atau lebih efektif dibandingkan kelompok yang diberikan intervensi hanya dengan *leaflet*. *Audio Visual Education (AVE)* adalah suatu media yang menggunakan indera pendengaran dan penglihatan untuk menangkap suatu informasi yang diberikan dan menampilkan gambar bergerak serta suara dalam media tersebut. Metode *audiovisual* juga dapat meningkatkan motivasi seseorang dan juga lebih menarik dalam menambah pengetahuan.

Penelitian ini juga didukung oleh (Oktaviani & Ayue, 2021) yang didapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia kehamilan sebesar 80%. Media video adalah suatu alternatif media yang efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan seseorang (Oktaviani & Ayue, 2021). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni et al., 2023) bahwa terdapat perbedaan nilai *mean* tingkat pengetahuan pada 30 ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan *Audiovisual Education* yaitu sebelum diberikan intervensi nilai *mean* adalah 17 dan sesudah diberikan edukasi yaitu menjadi 27,7 yang memiliki arti bahwa penggunaan media edukasi *audiovisual* efektif pada peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil.

Hal ini sejalan dengan penelitian (N. Safitri, 2022) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI Eksklusif menggunakan media video. Peningkatan pengetahuan terjadi karena daya tangkap pada sebuah informasi lebih efektif dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran yang berupa media video

dibandingkan hanya mengandalkan indera penglihatan saja yang biasanya berupa *leaflet* atau *booklet*.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada saat dilakukannya penelitian, beberapa responden tidak dapat membuka *link* absensi *google form* dengan alasan harus masuk email dan lupa kata sandi email. Kemudian beberapa dari responden tidak mengikuti penelitian sampai akhir, sehingga dimasukkan kedalam daftar dropout serta *link video* edukasi beberapa kali tidak dapat diakses oleh responden, sehingga peneliti mengirim kembali *link* tersebut sampai bisa diakses oleh responden.

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan dengan jumlah responden yaitu 34 ibu hamil serta menggunakan metode pra eksperiment dengan rancangan *one group pretest posttest design* dengan hasil yaitu sebagai berikut:

1. Pada karakteristik ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas termasuk dalam kategori usia ibu hamil tidak berisiko. berpendidikan tinggi (SMA – Perguruan Tinggi), mayoritas ibu hamil tidak bekerja, dengan paritas terbanyak yaitu multipara, lebih banyak ibu hamil yang tidak memiliki riwayat anemia, dan mayoritas memiliki jarak kehamilan ibu lebih dari 2 tahun.
2. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil sebelum diberikan intervensi edukasi metode audiovisual di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan.
3. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil sesudah diberikan intervensi edukasi metode audiovisual di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan.
4. Terdapat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui metode *audiovisual* tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan.

#### B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan edukasi Kesehatan dengan menggunakan media audiovisual tentang anemia pada ibu hamil dapat menjadi inovasi baru



yang akan dijadikan sebagai intervensi edukasi pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan.

2. Bagi institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam proses belajar mengenai pengaruh edukasi metode audiovisual terhadap pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasinan.

3. Bagi peneliti

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembagkan program dan isi materi video tentang anemia pada ibu hamil yang berupa link sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrehman, J., Lausman, A., Tang, G. H., Nisenbaum, R., Petrucci, J., Pavenski, K., Hicks, L. K., & Sholzberg, M. (2019). Development and implementation of a quality improvement toolkit, iron deficiency in pregnancy with maternal iron optimization (IRON MOM): A before-and-after study. *PLoS Medicine*, *16*(8), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002867>
- Afriyanti, D. (2020). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia. *Menara Ilmu*, *14*(01), 6–23.
- Amini, A., Pamungkas, C. E., & Harahap, A. P. H. P. (2018). Usia Ibu Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, *3*(2), 108. <https://doi.org/10.31764/mj.v3i2.506>
- Andriani, Y., Respati, S. H., & Astirin, O. P. (2016). Effectiveness of Pregnant Woman Class in The Prevention of Pregnancy Anemia in Banyuwangi, East Java. *Journal of Maternal and Child Health*, *01*(04), 230–241. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2016.01.04.04>
- Arsyati, A. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*, *2*(3), 182. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i3.1935>
- Astuti, A., Sari, L. A., & Merdekawati, D. (2020). *Perilaku Diet Pada Diabetes Mellitus Tipe 2* (Y. S. Rosyad (ed.); 1st ed.). Zahir Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=NbWAEAAAQBAJ>
- Astuti, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam Kehamilan* (F. O. Pribadi (ed.); 1st ed.). Pustaka Abadi. <https://books.google.co.id/books?id=6tisDwAAQBAJ>
- Azami, M., Badfar, G., Khalighi, Z., Qasemi, P., Shohani, M., Soleymani, A., & Abbasalizadeh, S. (2019). The association between anemia and postpartum

- depression: A systematic review and meta-analysis. *Caspian Journal of Internal Medicine*, 10(2), 115–124. <https://doi.org/10.22088/cjim.10.2.115>
- Basith, A., Agustina, R., & Diani, N. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 5(1), 1–10.
- Budiarti, V., Putri, R., & Amelia, C. R. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Journal Of Issues In Midwifery*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2018.002.01.1>
- Dewi, H. P., & Mardiana, M. (2021). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu Ii Cilacap. *Journal of Nutrition College*, 10(4), 285–296. <https://doi.org/10.14710/jnc.v10i4.31642>
- Dahlan, S. (2016). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan* (4th ed.). Epidemiologi Indonesia
- Dharma, K. K. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (H. Pramono & H. Prayitno (eds.)). Trans Info Media.
- Deivita, Y., Syafruddin, S., Andi Nilawati, U., Aminuddin, A., Burhanuddin, B., & Zahir, Z. (2021). Overview of Anemia; risk factors and solution offering. *Gaceta Sanitaria*, 35, S235–S241. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.07.034>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=A6fRDwAAQBAJ>
- Dwiastuti, R. (2017). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian: Dilengkapi Pengenalan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Kuantitatif-Kualitatif* (R. Iwannanda (ed.); 1st ed.). Universitas Brawijaya

Press. <https://books.google.co.id/books?id=MctTDwAAQBAJ>

Edeo Berarti, A., Gebrie, M., & Beyene, B. (2023). Adherence to iron folic acid supplementation and associated factors among antenatal Care attending women in Sire district primary health care units, South-East Ethiopia: A facility based cross-sectional study. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 18 (December 2020), 100526. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2023.100526>

Edison, E. (2019). The Relationship of Education Level with the Incidence of Anemia in Pregnant Women. *JKFT Journal*, 4(2), 65–71.

Firdaus, M. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0* (F. Ravida (ed.); 1st ed.). CV. DOTPLUS Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=IJ8hEAAAQBAJ>

Fite, M. B., Bikila, D., Habtu, W., Tura, A. K., Yadeta, T. A., Oljira, L., & Roba, K. T. (2022). Beyond hemoglobin: uncovering iron deficiency and iron deficiency anemia using serum ferritin concentration among pregnant women in eastern Ethiopia: a community-based study. *BMC Nutrition*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s40795-022-00579-8>

Garzon, S., Cacciato, P. M., Certelli, C., Salvaggio, C., Magliarditi, M., & Rizzo, G. (2020). Iron deficiency anemia in pregnancy: Novel approaches for an old problem. *Oman Medical Journal*, 35(5), 1–9. <https://doi.org/10.5001/omj.2020.108>

Georgieff, M. K. (2020). Iron Deficiency In Pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(4), 516–524. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.006.Iron>

Gusnidarsih, V. (2020). Hubungan Usia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Klinis Selama Kehamilan. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 5(1), 35–40. <https://doi.org/10.33867/jaia.v5i1.155>

Hariati, Alim, A., & Thamrin, A. I. (2019). Kejadian anemia pada ibu hamil (studi

- analitik di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 8–17.
- Harna, Sa'pang, M., & Dewanti, lintang purwara. (2020). Program Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil melalui Media Aplikatif di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 6(2), 77–81.
- Hendrastuti, E. lisabeth S., Noor, E., Riani, E., Damayanthi, E., Alatas, H., Arief, I. I., Setiadi, M. A., & Karja, N. W. K. K. (2021). *Etika Penelitian dan Publikasi Ilmiah* (E. S. Hendrastuti, N. W. K. Karja, M. A. Setiadi, & E. Damayanthi (eds.); 1st ed.). PT Penerbit IPB Press. <https://books.google.co.id/books?id=PAIEAAAQBAJ>
- Husna, P. H., Purwandari, K. P., & Mawarni, S. (2020). The Effectiveness of Pregnant Women Class to Increase Knowledge and Hemoglobin Level. *Journal of Maternal and Child Health*, 5, 49–56. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2020.05.01.06>
- Ida, A. S. (2021). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 345–350. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/561>
- Indah Puspitasari, A., & Satriyandari, Y. (2019). The Effect of Audiovisual Counseling of Conception Period and Nutrients to the Nutrient Improvement Motivation on Pregnant Mothers at Primary Health Center Girisubo Gunungkidul Yogyakarta in 2015. *KnE Life Sciences*, 4(10), 113. <https://doi.org/10.18502/cls.v4i10.3713>
- Isnaini, Y. S., Yuliaprida, R., & Pihahay, P. J. (2021). Hubungan Usia, Paritas Dan Pekerjaan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Nursing Arts*, 15(2), 65–74. <https://doi.org/10.36741/jna.v15i2.153>
- Jalambadani, Z., Borji, A., & Delkhosh, M. (2018). The effect of education based on the theory of planned behavior on iron supplementation among pregnant women. *Korean Journal of Family Medicine*, 39(6), 370–374.

<https://doi.org/10.4082/kjfm.17.0141>

- Karjatin, D. A. (2016). *Modul Bahan Ajar Keperawatan Maternitas* (E. Indrawati, A. Suryana, & H. Junianta (eds.); 1st ed.).
- Kashgari, F., Katib, Y., & Gari, A. (2019). *Practical Guidance On Managing Iron Deficiency In Women Of Childbearing Age - A Saudi Arabian Expert Consensus*. 8.7, 554–574.
- Kemenkes. (2015). Penyelenggaraan Pemeriksaan Laboratorium untuk Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Jaringan Pelayanannya. *Permenkes RI*, 1–46.
- Kemenkes RI. (2018a). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kemenkes RI. (2018b). Profil Kesehatan Indonesia 2018. In *Health Statistics*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
- Khani Jeihooni, A., Rakhshani, T., Harsini, P. A., & Layeghiasi, M. (2021). Effect of educational program based on theory of planned behavior on promoting nutritional behaviors preventing Anemia in a sample of Iranian pregnant women. *BMC Public Health*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-12270-x>
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (I. Fahmi & Ria (eds.); 1st ed.). Kencana Prenada Media Group. [https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan\\_Media\\_Pembelajaran/cCTyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+pembelajaran+edukasi&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Media_Pembelajaran/cCTyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+pembelajaran+edukasi&printsec=frontcover)
- Kuswanti, I., & Rochmawati, L. (2021). Efektifitas Media Audio Visual Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil

- Tentang Pencegahan Penularan Hiv Dari Ibu Ke Anak (Ppia). *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), 87–94. <https://doi.org/10.36419/jki.v12i1.441>
- Mardha, M. S., Syafitri, E., & Panjaitan, I. S. (2019). Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Hamil Dengan Anemia Di Rumah Bersalin Hj. Dermawati Nasution Tembung. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 2(4), 307–314. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.186>
- Maulidanita, R., & Raja, S. (2018). And III In Puskesmas Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai In 2017. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(2), 86–94.
- Mayasari, E., & Hayu, R. E. (2021). The Effectiveness of the Leaflet Media on Compliance of Pregnant Women Consuming Fe Tablets at Enok Transferring Health Center. *Midwifery.Iocspublisher.Org*, 10(1), 229–233. <https://www.midwifery.iocspublisher.org/index.php/midwifery/article/view/193>
- Mayasari, N. R., Bai, C. H., Hu, T. Y., Chao, J. C. J., Chen, Y. C., Huang, Y. L., Wang, F. F., Tinkov, A. A., Skalny, A. V., & Chang, J. S. (2021). Associations of food and nutrient intake with serum hepcidin and the risk of gestational iron-deficiency anemia among pregnant women: A population-based study. *Nutrients*, 13(10), 1–15. <https://doi.org/10.3390/nu13103501>
- Mirza, F. G., Abdul-Kadir, R., Breymann, C., Fraser, I. S., & Taher, A. (2018). Impact and management of iron deficiency and iron deficiency anemia in women's health. *Expert Review of Hematology*, 11(9), 727–736. <https://doi.org/10.1080/17474086.2018.1502081>
- Muljono, P., & Djaali. (n.d.). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo. <https://books.google.co.id/books?id=3SuBDp8bo7gC>
- Munawaroh, A., Nugraheni, S. A., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Pengaruh Edukasi Buku Saku Terhadap Perilaku Asupan Zat Besi Ibu Hamil Terkait Pencegahan Anemia Defisiensi Besi. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 7(4), 411–419.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/24806>

Muthmainnah, S. S. M. P., Fatmawati, M. P., Miftahul Khairani, M. P., Adelia Alfama Zamista, M. P., Hanifatul Rahmi, M. P., Suci Dahlya Narpila, M. P., Irda Wahidah Nasution, M. P., Muhammad Iqbal Nasution, S. P. M. P., Nur Budi Nugraha, S. K. M. T., & Yusrizal, M. P. (2022). *Pemanfaatan dan Pengembangan Media Pembelajaran* (Maisarah, M. R. Zendrato, & S. Nugraha (eds.)). Media Sains Indonesia.

[https://books.google.co.id/books?id=sLp\\_EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=sLp_EAAAQBAJ)

Nainggolan, S. N. B., Rochadi, R. K., & Lubis, Z. (2020). The Effectiveness of Integrated Counseling on Pregnant Mothers to Improve Knowledge on Pregnant Mothers in Pematangsiantar City. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 2277–2286. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1161>

Neogi, S. B., Devasenapathy, N., Singh, R., Bhushan, H., Shah, D., Divakar, H., Zodpey, S., Malik, S., Nanda, S., Mittal, P., Batra, A., Chauhan, M. B., Yadav, S., Dongre, H., Saluja, S., Malhotra, V., Gupta, A., Sangwan, R., Radhika, A. G., ... Baswal, D. (2019). Safety and effectiveness of intravenous iron sucrose versus standard oral iron therapy in pregnant women with moderate-to-severe anaemia in India: a multicentre, open-label, phase 3, randomised, controlled trial. *The Lancet Global Health*, 7(12), e1706–e1716. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(19\)30427-9](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(19)30427-9)

Njiru, H., Njogu, E., Gitahi, M. W., & Kabiru, E. (2022). Effectiveness of public health education on the uptake of iron and folic acid supplements among pregnant women: a stepped wedge cluster randomised trial. *BMJ Open*, 12(9), 1–7. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2022-063615>

Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 124-144

Nugrawati, N., Amriani, Darmawati, & Yuniarsih. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan* (Abdul (ed.); 1st ed.). CV Adanu Abimata.



[https://books.google.co.id/books?id=aVYsEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=true](https://books.google.co.id/books?id=aVYsEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=true)

- Nuraeni, I., Futriani, E. S., Murtiani, F., D., A., & Widiyantir. (2023). Audio Visual Education Effectivity to Increase Knowledge about Anemia in Pregnant Women. *Jurnal Keperawatan Komperhensif*.
- Octaviana, A., & Indrasari, N. (2021). Paritas, Usia, Dan Jarak Kelahiran Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3), 510–517. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i3.4453>
- Oktaviani, O., & Ayue, H. I. (2021). Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil tentang Anemia menggunakan Media Video di Kota Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 558–561. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i6.2104>
- Organization, W. H. (2020). Global Anaemia Reduction Efforts Among Women Of Reproductive Age: Impact, Achievement Of Targets and The Way Forward For Optimizing Efforts. In *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย* (Vol. 4, Issue 1).
- Pangesti, W. D. (2018). Adaptasi Psikologis Ibu Hamil Dalam Pencapaian Peran Sebagai Ibu Di Puskesmas Kembaran Ii Kabupaten Banyumas. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 13–21. <https://doi.org/10.35960/vm.v10i1.395>
- Pitriawati, D., & Purwanti, R. (2022). Adaptasi Fisiologis dan Psikologis Ibu Hamil untuk Tetap Sehat di Masa Pandemi Covid-19. *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 9–14. <https://doi.org/10.37802/society.v3i1.214>
- Pratiwi, S., Makiyah, S. N. N., & Kartini, F. (2022). The Effect Of Health Promotion With Video Media On Knowledge and Behavior About Anemia in Pregnant Mothers. *Jurnal Health Sains*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Purba, R. A., Tamrin, A. F., Bachtiar, E., Makbul, R., Rofiki, I., Metanfanuan, T.,

- Masrul, M., Simarmata, J., Juliana, J., & Irawan, E. (2020). *Teknologi Pendidikan* (T. Limbong (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=QrgDEAAAQBAJ>
- Purwaningsih, Y., Hartanto, A. E., & Hendrawati, G. W. (2022). *Intervensi Relaksasi Hipnosis Modifikasi Lima Jari untuk Mengatasi Stres dan Resiliensi Penderita Diabetes Melitus*. NEM.
- Puspita, G., Suprihatin, S., & Indrayani, T. (2022). Pengaruh penyuluhan Media Audiovisual terhadap tingkat Pendidikan Ibu Hamil tentang Anemia di Rumah Sakit Izza Cikampek Jawa Barat. *Journal for Quality in Women's Health*, 5(1), 129–135. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v5i1.142>
- Rahmawati, E., & Silaban, T. D. S. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Anemia. *Journal of Midwifery Science*, 1, 1–10. <http://ojs.ukb.ac.id/index.php/jms/article/view/289>
- Rangkuti, N. A., & Harahap, M. A. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Usia Ibu Hamil dengan Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Labuhan Rasoki. *Education and Development*, 8(4), 513–517.
- Ratnawati, A. (2021). *Asuhan Keperawatan Maternitas* (P. P. Baru (ed.); 1st ed.).
- Ratu, M., Picauly, I., & Landi, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi Dan Personal Hygiene Dengan Pola Konsumsi Ibu Hamil Di Daerah Lokus Stunting Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 9(2), 1070–1080. <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v9i2.76>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Roflin, E., Zulvia, F. E., & Liberty, I. A. (2021). *Pengolahan dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). Penerbit NEM.

[https://books.google.co.id/books?id=\\_5YwEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=_5YwEAAAQBAJ)

- Roy, N. B. A., & Pavord, S. (2018). The management of anaemia and haematinic deficiencies in pregnancy and post-partum. *Transfusion Medicine*, 28(2), 107–116. <https://doi.org/10.1111/tme.12532>
- Sa'adah, L. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Zulfikar (ed.); 1st ed.). LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. <https://books.google.co.id/books?id=LIYwEAAAQBAJ>
- Safitri, F., Husna, A., & Sakdiah, R. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Tiji Kabupaten Pidie Analysis of Factors Associated with the Incidence of Pregnant Anemia in Work Area Padang Tiji Health Center of Pidie District. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 2615–109.
- Safitri, N. (2022). Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(1), 54–64. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3423>
- Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.88>
- Sari, M. H. N., Pratamaningtyas, S., Susilowati, T., Agustawan, Yulawati, Chairiyah, R., Ivantarina, D., Marpaung, D. D. R., Susanti, N. Y., Hapsari, A., Whayuni, S., Putri, R., Jannah, M., & Murni, N. S. (2022). *Penyakit dan Kelainan Dari Kehamilan* (M. Sari, R. M. Sahara, & S. S. Aulia (eds.); 1st ed.). PT Global Eksekutif Teknologi. [https://www.google.co.id/books/edition/Penyakit\\_Dan\\_Kelainan\\_Dari\\_Kehamilan/ItNuEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=anemia+ringan+sedang+dan+berat&pg=PA223&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Penyakit_Dan_Kelainan_Dari_Kehamilan/ItNuEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=anemia+ringan+sedang+dan+berat&pg=PA223&printsec=frontcover)
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2018). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* (5th ed.). Sagung Seto.

- Simanjuntak, H. (2018). Motivasi Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 12.
- Siregar, M. H., Susanti, R., Indriawati, R., Panma, Y., Hanaruddin, D. Y., Adhiwijaya, A., Akbar, H., Nugraha, D. P., & Renaldi, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://books.google.co.id/books?id=VaZeEAAAQBAJ>
- Solehekha, A. S. N., & Ernawati. (2021). *Efektivitas Audio Visual Education (AVE) Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwantoro I*. 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Sotonade, O. abosedetumininu. (2022). *Basic of education*. July.
- Stevens, G. A., Finucane, M. M., De-Regil, L. M., Paciorek, C. J., Flaxman, S. R., Branca, F., Peña-Rosas, J. P., Bhutta, Z. A., & Ezzati, M. (2013). Global, regional, and national trends in haemoglobin concentration and prevalence of total and severe anaemia in children and pregnant and non-pregnant women for 1995-2011: A systematic analysis of population-representative data. *The Lancet Global Health*, 1(1), 16–25. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(13\)70001-9](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(13)70001-9)
- Sungkar, A., Bardosono, S., Irwinda, R., Manikam, N. R. M., Sekartini, R., Medise, B. E., Nasar, S. S., Helmyati, S., Ariani, A. S., Nurihsan, J., Nurjasmi, E., Khoe, L. C., Dilantika, C., Basrowi, R. W., & Vandenplas, Y. (2022). A Life Course Approach to the Prevention of Iron Deficiency Anemia in Indonesia. *Nutrients*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/nu14020277>
- Suryani, S., Nurti, T., Heryani, N., & Rihadatul 'Aisy, R. (2022). Efektivitas Media Audiovisual dan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.36>

- Susanti, N., & Anggriawan, F. (2020). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Kota Palangka Raya. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 12(1), 75–84. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v12i1.2061>
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (A. Suhana, E. Risanto, A. S. Aji, & S. Chynthia (eds.); 1st ed.). ANDI OFFSET. <https://books.google.co.id/books?id=87J3EAAAQBAJ>
- Tampubolon, R., Lasamahu, J. F., & Panuntun, B. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(4), 489–505. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i4.432>
- Tan, J., He, G., Qi, Y., Yang, H., Xiong, Y., Liu, C., Wang, W., Zou, K., Lee, A. H., Sun, X., & Liu, X. (2020). Prevalence of anemia and iron deficiency anemia in Chinese pregnant women (IRON WOMEN): a national cross-sectional survey. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03359-z>
- Tarwoto, & Wasnidar. (2019). *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil* (D. Wijaya & D. R. Iffataniq (eds.); 3rd ed.). Trans Info Media.
- Tegodan, E., Tura, G., & Kebede, A. (2021). Adherence to iron and folic acid supplements and associated factors among pregnant mothers attending anc at gulele sub-city government health centers in addis ababa, ethiopia. *Patient Preference and Adherence*, 15(June), 1397–1405. <https://doi.org/10.2147/PPA.S301630>
- Teja, N. M. A. Y. R., Mastryagung, G. A. D., & Diyu, I. A. N. P. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Dengan Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 143–147.
- Ugwu, N., & Uneke, C. (2020). Iron Deficiency Anemia In Pregnancy In Nigeria-A Systematic Review. *Nigerian Journal of Clinical Practice*, 22, 1070–1077.

<https://doi.org/10.4103/njcp.njcp>

- Umasugi, M. T. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust Pada Masyarakat Kota Ambon. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 1(2), 5–7. <https://doi.org/10.31004/jh.v1i2.12>
- Untari, I., Suyanto, & Wijayanti. (2022). *Mengukur Ketaatan Beribadah Warga Muhammadiyah Di Masa Pandemi Covid-19*. Cv. Ae Media Grafika. <https://books.google.co.id/books?id=K2qYEAAAQBAJ>
- Wahito Nugroho, H. santoso, Suparji, S., Martiningsih, W., Suiraoaka, I. P., Acob, J. R. U., & Sillehu, S. (2020). A response to “effect of integrated pictorial handbook education and counseling on improving anemia status, knowledge, food intake, and iron tablet compliance among anemic pregnant women in Indonesia: A quasi-experimental study” [letter]. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 13, 141–142. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S247401>
- WHO. (2017). Nutritional Anaemias : Tools for Effective Prevention. In *World Health Organization*.
- Wibowo, N., Irwinda, R., & Hiksas, R. (2021). *Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan* (1st ed.). UI Publishing.
- Wirahartari, L. M., Herawati, S., & Wande, I. N. (2019). Gambaran Indeks Eritrosit Anemia Pada Ibu Hamil Di Rsup Sanglah Denpasar Tahun 2016. *E-Journal Medika*, 8(5), 7–10.
- World Health Organization, Williams, a L., van Drongelen, W., Lasky, R. E., Sanderson, M., Lai, D., Selwyn, B. J., Wang, Y., Zhang, W., Li, X. Q., Yu, L. M., & Wang, D. H. (2012). Guideline : Daily iron and folic acid supplementation in pregnant women. *World Health Organization*, 46, 323–329.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. 1 Kuesioner karakteristik responden

#### KUESIONER PENELITIAN

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Wilayah Kerja UPTD

Puskesmas Pengasinan Kota Bekasi Tahun 2023

Petunjuk pengisian:

- a. Pastikan identitas terisi dengan lengkap
- b. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan kuesioner
- c. Berikan tanda chek point/ centang (✓) pada jawaban yang dirasa tepat dan sesuai dengan responden
- d. Pastikan semua jawaban telah terisi

#### A. Identitas Responden

1. No Responden : \_\_\_\_\_
2. Nama : \_\_\_\_\_
3. Alamat : \_\_\_\_\_
4. Usia Ibu Hamil : ..... Tahun
  - Ibu hamil tidak berisiko >20 - <35 tahun
  - Ibu hamil berisiko <20 & >35 tahun
5. Pendidikan :  SD  SMA/SMK  
 SMP  Diploma/Sarjana
6. Pekerjaan :  Bekerja  
 Tidak bekerja/ IRT (Ibu rumah tangga)
7. Paritas :  Primipara  
 Multipara  
 Grandemultipara
8. Riwayat Anemia :  Ada Riwayat  
 Tidak Ada Riwayat
9. Jarak kehamilan yang dekat :  <2 Tahun  
 >2 Tahun

## Lampiran 2. 1 Kuesioner pengetahuan anemia

### KUESIONER PENGETAHUAN ANEMIA

Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat dan tuliskan jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda terhadap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sebelah kanan.

**B** Jika pernyataan tersebut menurut anda **benar**

**S** Jika pernyataan tersebut menurut anda **salah**

No	Pernyataan	B	S
1	Anemia merupakan keadaan menurunnya kadar hemoglobin dibawah batas normal		
2	Ibu hamil dianggap anemia apabila kadar Hb (Hemoglobin) dibawah 11 gr/dL		
3	Pada umumnya tanda gejala anemia ringan yang biasa muncul adalah mudah lelah dan letih, lesu, serta lunglai		
4	Kurangnya zat besi merupakan penyebab utama dari anemia		
5	Kadar Hb (Hemoglobin) <10,5 g/dL terjadi pada ibu hamil trimester II		
6	Sayuran hijau, kacang – kacangan, dan protein hewani (daging, ayam, ikan) mengandung banyak zat besi		
7	Vitamin C dapat mempermudah penyerapan zat besi dalam tubuh		



8	Anemia dapat menyebabkan berat bayi lahir rendah (BBLR)		
9	Efek samping seperti mual setelah minum tablet tambah darah adalah hal yang biasa terjadi		
10	Anemia dapat menyebabkan kematian pada janin		
11	Anemia mengakibatkan kelahiran premature pada bayi		
12	Jarak kehamilan kurang dari 2 tahun akan menyebabkan terjadinya Anemia		
13	Kehamilan kembar dapat berisiko terjadinya anemia		
14	Infeksi parasit (Cacingan) merupakan salah satu penyebab dari terjadinya anemia		
15	Nafsu makan yang menurun merupakan tanda gejala dari anemia		

### Kunci jawaban kuesioner tingkat pengetahuan anemia

1.	B	6.	B	11.	B
2.	B	7.	B	12.	B
3.	B	8.	B	13.	B
4.	B	9.	B	14.	B
5.	B	10.	B	15.	B

Keterangan Nilai 1 Soal :

Skor Benar : 6,66

Skor Salah : 0

**Lampiran 3. 1 Informed Consent****LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Peneliti : Ade Fitri Fauziah

NIM : 201905001

Alamat : Jl. Narogong Indah, Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota  
Bks, Jawa Barat

Judul Penelitian :Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap  
Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah  
Kerja UPTD Puskesmas Pengasinan

Saya bersedia untuk dilakukan wawancara demi kepentingan studi pendahuluan pada penelitian ini. Dengan ketentuan hasil wawancara akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, ..... 2023











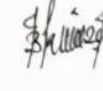

Responden













( )
















## Lampiran 4. 1 Lembar Bimbingan














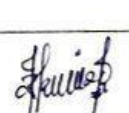

### LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR PRODI SI KEPERAWATAN













**Nama Mahasiswa** : Ade Fitri Fauziah  
**NIM** : 201905001  
**Judul** : Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap  
 Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil  
**Dosen Pembimbing** : Ns. Elfrida Simamora, M.Kep










No.	Hari/ Tanggal	Topik	Masukan	Paraf		Bukti Bimbingan
				Mahasiswa	Dosen Pembimbing	
1.	Minggu, 18 Septemb er 2023	Pengajuan Fenomena	Mencari fenomena yang lebih terbaru			
2.	Selasa, 4 Oktober 2023	Membahas terkait fenomena	Disarankan untuk mengambil fenomena yang lain			
3.	Jumat, 14 Oktober 2023	Konsul terkait fenomena	Mengumpul kan resume			
4.	Rabu, 23 Novemb er 2023	Pengajuan judul	Cari fenomena yang yang terbaru			

5.	Sabtu, 10 Desember 2023	Pengajuan judul	Judul di ACC "pengaruh edukasi metode audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada ibu hamil"			
6.	Rabu, 25 Januari 2023	Membahas BAB I	Jurnal luar negerinya harus diperbanyak			
7.	Kamis, 2 Februari 2023	Membahas BAB I	Definsi kehamilan menurut WHO atau Kemenkes, tambahkan artikel luar negeri			
8.	Sabtu, 4 Februari 2023	Membahas BAB I	Cari artikel kebijakan pemerintah mengenai pencegahan dan penanganan anemia ibu			

			hamil			
9.	Sabtu, 11 Februari 2023	Membahas BAB I	Tambahkan materi mengenai hubungan edukasi dengan tingkat pengetahuan anemia ibu hamil			
10.	Minggu, 12 Februari 2023	Membahas BAB 1	Tambahkan materi mengenai intervensi yang diberikan kepada ibu hamil anemia			
11.	Sabtu, 18 Februari 2023	Membahas BAB II	Pencarian artikel masih kurang			
12.	Kamis, 23 Februari 2023	Membahas BAB II	Tambahkan artikel luar negeri			
13.	Sabtu, 25 Februari 2023	Membahas BAB II	Isi materi kurang lengkap, perlu			

			menambahka n artikel			
14.	Senin, 27 Februari 2023	Membahas BAB I - IV	Cari kata penghubung untuk di bab, kerangka konsep dan teori dibuat yang baru, hapus definisi- definisi yang digunakan di bab III dan IV			
15.	Selasa, 28 Februari 2023	Membahas revisi BAB I dan IV	Menambahka n yang kurang lengkap			
16.	Senin, 17 April 2023	Membahas BAB IV	Tambahkan beberapa poin yang direvisi			
17.	Jumat, 5 Mei 2023	Membahas BAB IV (rumus sampel)	Cari rumus sampel yang sesuai untuk intervensi			
18.	Rabu, 10 Mei 2023	Membahas perkemba	Rumus sampel harus sesuai dengan			

		ngan BAB IV	penelitian intervensi			
19.	Senin, 15 Mei 2023	Revisi proposal dan perhitungan sampel yang didapat	Pakai jumlah sampel yang telah dihitung			
20.	Selasa, 6 Juni 2023	Membahas isi materi video intervensi	masukan tambahan isi materi video yang telah di revisi			
21.	Rabu, 7 Juni 2023	Mengkonsulkan kuesioner penelitian dan tujuan khusus	Beberapa kalimat perlu di paraphrase dan di modifikasi agar mudah dimengerti			
22.	Senin, 13 Juni 2023	Membahas revisi video, uji pakar instrument vidio	Lampirkan lembar penilaian untuk uji pakar			

23.	Senin, 3 Juli 2023	Memasukkan data ke dalam SPSS	Uji normalitas untuk karakteristik dan pretest, uji homogenitas dan uji univariat			
24.	Rabu, 5 Juli 2023	olah data di SPSS	Lanjutkan untuk uji yang belum dikerjakan			
25.	Sabtu, 8 Juli 2023	Konsul BAB V, VI	Menggunakan Uji t-dependen, uji normalitas, pembuatan Analisa untuk di BAB VI			



**Lampiran 5. 1 Lembar usulan judul**

**USULAN JUDUL/TOPIK PROPOSAL SKRIPSI**

Hal : Pengajuan Judul Tugas Akhir

Kepada Yth :

Pembimbing Tugas Akhir

STIKes Mitra Keluarga

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Fitri Fauziah

NIM : 201905001

Prodi : S1 Keperawatan

Semester : VIII (delapan)

Mengajukan judul tugas akhir sebagai berikut :

No	Judul Tugas Akhir	Disetujui	
		Ya	Tidak
1	Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil	✓	

Bekasi, 08 Juli 2022

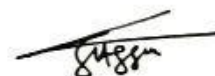
Pembimbing Tugas Akhir



(Ns. Elfrida Simamora, M.Kep)

NIK. 17071629

Pemohon



(Ade Fitri Fauziah)

NIM. 201905001

**Lampiran 6. 1 Lembar penjelasan studi pendahuluan****LEMBAR PENJELASAN STUDI PENDAHULUAN**

Nama Peneliti : Ade Fitri Fauziah  
NIM : 201905001  
Alamat : Jl. Narogong Indah, Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu,  
Kota Bekasi, Jawa Barat  
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap  
Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah  
Kerja UPTD Puskesmas Pengasinan

Peneliti adalah mahasiswa Program S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga. Saudari telah diminta ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah secara sukarela. Saudari berhak menolak berpartisipasi dalam penelitian ini. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan cara wawancara. Segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini. Peneliti sepenuhnya akan menjaga kerahasiaan identitas saudara dan tidak dipublikasikan dalam bentuk apapun. Jika ada yang belum jelas, saudara dipersilahkan bertanya kepada peneliti. Jika saudara sudah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi, silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan yang akan dilampirkan.

Peneliti



(Ade Fitri Fauziah)

## Lampiran 7. 1 Izin penggunaan Kuesioner

### Permohonan Izin Menggunakan Kuesioner

Kotak Masuk



saya 9 Feb

kepada hanekechoirunissa.HC@gmail.c... ▾



Selamat Siang Ibu  
Mohon maaf mengganggu waktunya

Perkenalkan bu saya Ade Fitri Fauziah Mahasiswa dari STIKES Mitra Keluarga Bekasi, saya ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil"

Saya melihat penelitian ibu dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta Tahun 2019 "  
Jika ibu berkenan, apakah boleh saya melihat dan menggunakan kuesioner ibu untuk penelitian saya bu?

Terimakasih ibu 🙏,  
mohon maaf apabila mengganggu waktunya



Haneke Choirunissa 18 Feb

kepada saya ▾



...

LAMPIRAN.docx

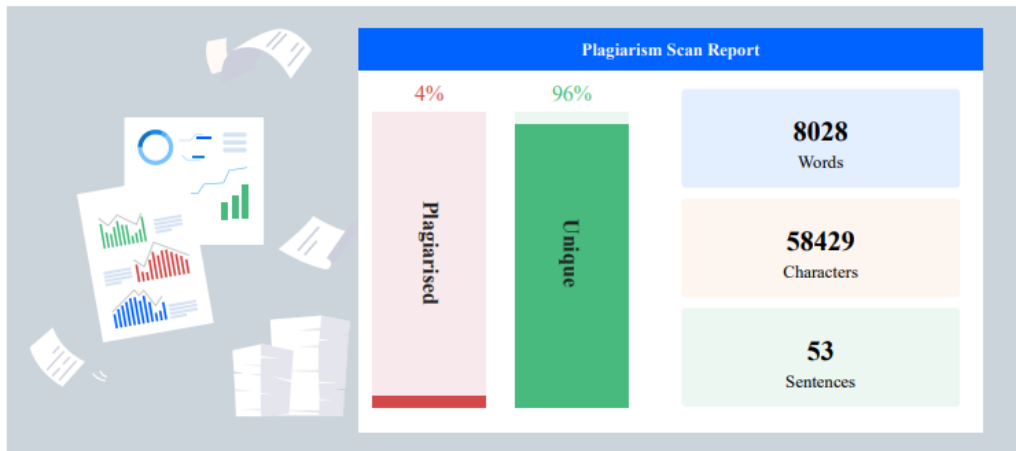


Dokumen

## Lampiran 8 1 Hasil Uji Plagiarisme

 Dupli Checker

Date: 31-07-2023



## Lampiran 9. 2 Surat Balasan UPTD Puskesmas Pengasinan



**PEMERINTAH KOTA BEKASI  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS PENGASINAN  
KECAMATAN RAWALUMBU**

JL.Narogong Jaya Raya Perumahan Narogong Indah – Bekasi  
Telpon : (021) 82402438, E-Mail : [puskes.pengasinan@gmail.com](mailto:puskes.pengasinan@gmail.com)

Bekasi, 10 Juli 2023

Nomor : 800/2822/ PKM.Pgs /2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Balasan surat penelitian

Kepada  
YTH. Ketua Stikes Mitra Keluarga  
di  
Bekasi

Menindaklanjuti Surat dari Dinas Kesehatan Nomor : 070/5093/Dinkes.SDK tanggal 19 juni 2023, Perihal Permohonan Penelitian atas nama :

Nama : Ade Fitri Fauziah  
NIM : 201905001

Telah Melakukan pengambilan data di UPTD Puskesmas Pengasinan" pada tanggal 26 Juni s.d 31 Juli 2023 dengan tetap mematuhi Protokol Kesehatan.

Untuk itu maka mahasiswa/i yang bersangkutan diwajibkan menyampaikan hasil kegiatan tersebut berupa laporan tertulis ke Puskesmas Pengasinan Kota Bekasi.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya , dan diucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Kepala UPTD Puskesmas Pengasinan



## Lampiran 10. 1 Surat Keterangan Uji Etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANI SALEH**  
 Nomor Registrasi Pada KEPPKN : J2750223  
 Tendaftar/Terdakreditasi  
 Jl. R.A. Kartini No. 66 Bekasi, KEPK@STIKesbanisaleh.ac.id 021 88345064



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANI SALEH**

**KETERANGAN LOLOS ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**  
**"ETHICAL APPROVAL"**

No: EC.107/KEPK/STKBS/V/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Ade Fitri Fauziah  
 Anggota Peneliti : -  
 Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

Dengan judul :  
*Title*

**"Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap Peningkatan  
 Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas  
 Pengasinan"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/ Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Mei 2023 sampai dengan 21 Mei 2024

*This declaration of ethics applies during the period, May 22, 2023 until May 21, 2024*

Bekasi, 22 Mei 2023

Ketua KEPK STIKES Bani Saleh



Meria Woro L, M.Kep, Sp.Kep.Kom

**Lampiran 11. 1 Surat Keterangan Uji Pakar****SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
AHLI MEDIA TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ns. Beti Farida Ice, M.Kep., Sp.Mat

Menyatakan bahwa instrument penelitian atas nama mahasiswa:

Nama : Ade Fitri Fauziah

NIM : 201905001

Prodi : Keperawatan

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pengasinan.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan untuk perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian surat kesanggupan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bekasi, 11 Juli 2023

Validator



Ns. Beti Farida Ice, M.Kep., Sp.Mat

**KOMENTAR/KRITIK DAN SARAN/PERBAIKAN**

<b>No</b>	<b>Komentar/Kritik</b>	<b>Saran/Perbaikan</b>
1.	Untuk tampilan media, visual, audio: sudah bagus, sangat menarik dan mudah dipahami.	Videonya di gabung jadi satu akan lebih menarik dan lebih efektif

Bekasi, 11 Juli 202

Evaluator

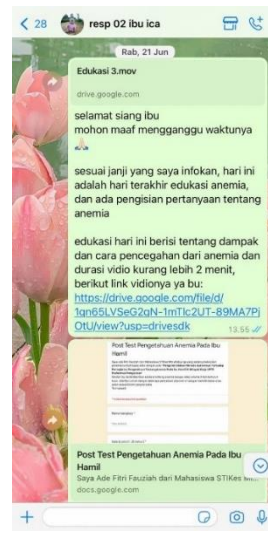
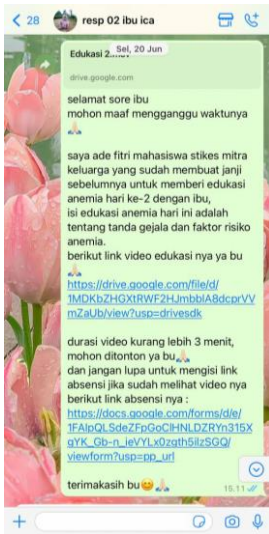


(Ns. Beti Farida Ice, M.Kep., Sp.Mat.)



**Lampiran 12. 1 Dokumentasi Intervensi Edukasi**





## Lampiran 13. 1 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas



## PEMERINTAH KOTA BEKASI DINAS KESEHATAN

Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta No. 1 Kel. Harapan Mulya  
Kec. Medan Satria - Bekasi Telp. : 8894728 Fax. : 8892080

Bekasi, 30 Mei 2023

Nomor : 070/14162/Dinkes.SDK  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Uji Validitas

Kepada  
Yth. Kepala UPTD Puskesmas  
Bojong Rawalumbu  
di-  
Bekasi

Menindaklanjuti surat STIKes Mitra Keluarga Nomor :  
167/STIKes.MK/BAAK/LPPM-Kep/N/23 tanggal 16 Mei 2023, Perihal  
Permohonan Izin Uji Validitas, dengan ini disampaikan bahwa kami  
memberi izin kepada :

No	Nama	NIM
1	Fardilla Rochman Utami	201905032
2	Ade Fitri Fauziah	201905001

Untuk melaksanakan izin uji Validitas yang akan dilaksanakan pada  
tanggal 16 Juni 2023 s.d 24 Juni 2023 di UPTD Puskesmas Uji Validitas  
Dinas Kesehatan Kota Bekasi dengan tetap mematuhi Protokol  
Kesehatan.

Berkenaan dengan pemberian izin di atas, maka mahasiswa/i yang  
bersangkutan diwajibkan menyampaikan hasil kegiatan tersebut berupa  
laporan tertulis ke Dinas Kesehatan Kota Bekasi.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya, dan diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA BEKASI



**TANTI ROHILAWATI, SKM., M.Kes**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19641028 198803 2 006

Tembusan :  
Yth, Ketua STIKes Mitra Keluarga

## Lampiran 14. 1 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BEKASI**  
**DINAS KESEHATAN**

Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta No. 1 Kel. Harapan Mulya  
 Kec. Medan Satria - Bekasi Telp. : 8894728 Fax. : 8892080

Bekasi, 30 Mei 2023

Nomor : 070/443 /Dinkes.SDK  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala UPTD Puskesmas  
 Pengasinan  
 di-  
 Bekasi

Menindaklanjuti surat STIKes Mitra Keluarga Nomor :  
 167/STIKes.MK/BAAK/LPPM-Kep/V/23 tanggal 16 Mei 2023, Perihal  
 Permohonan Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa kami  
 memberi izin kepada :

No	Nama	NIM
1	Fardilla Rochman Utami	201905032
2	Ade Fitri Fauziah	201905001

Untuk melaksanakan izin Penelitian yang akan dilaksanakan pada  
 tanggal 26 Juni 2023 s.d 31 Juli 2023 di UPTD Puskesmas Pengasinan  
 Dinas Kesehatan Kota Bekasi dengan tetap mematuhi Protokol  
 Kesehatan.

Berkenaan dengan pemberian izin di atas, maka mahasiswa/i yang  
 bersangkutan diwajibkan menyampaikan hasil kegiatan tersebut berupa  
 laporan tertulis ke Dinas Kesehatan Kota Bekasi.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
 mestinya, dan diucapkan terima kasih.



**TANTI ROHILAWATI, SKM., M.Kes**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19641028 198803 2 006

Tembusan :  
 Yth, Ketua STIKes Mitra Keluarga

**Lampiran 15. 1 Biodata Peneliti****A. Identitas Peneliti**

Nama : Ade Fitri Fauziah  
NIM : 201905001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tanggal lahir : Jakarta, 20 Desember 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Perumahan Gramapuri Tamansari Blok  
A7/15 RT.010 RW.037 Wanasari,  
Cibitung, Bekasi  
No. Handphone : 085900048058  
Email : afitri558@gmail.com  
Instagram : Adefitrifzh

**B. Riwayat Pendidikan**

2006 – 2007 : TK Hang Tuah II Jakarta  
2007 – 2013 : SDN Wanasari 08  
2013 – 2016 : SMPN 1 Tambun Selatan  
2016 – 2019 : SMAS Pusaka Nusantara II  
2019 – 2023 : STIKes Mitra Keluarga